

LAPORAN TAHUNAN BALAI TAHUN 2025

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN (BRMP) BANTEN



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI
PERTANIAN BANTEN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN
2026**

KATA PENGANTAR



Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten atau yang dikenal dengan nama BRMP Banten merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kementerian Pertanian di Provinsi Banten. BRMP Banten berada di bawah dan bertanggung jawab kepada unit eselon I Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian melalui koordinasi Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian atau dikenal BRMP Penerapan.

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian menandai lahirnya Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). BRMP Banten resmi disahkan pada tanggal 28 Maret 2025 sebagaimana yang tersebut pada Permentan No. 10 Tahun 2025 dengan tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian. BRMP Banten pada Tahun 2025 mengemban 3 (Tiga) Program yaitu : 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, 2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan 3) Program Dukungan Manajemen. BRMP Banten dalam menjalankan tugas dan fungsinya diberikan anggaran pada Tahun 2025 sebesar Rp. 8.866.288.000 (Delapan Milyar Enam Ratus Enam Puluh Enam Juta Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah).

Sebagai bentuk pertanggungjawaban yang baik, transparan, dan akuntabel, maka disusun Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi. Selain sebagai sarana pengendalian dan evaluasi internal, penyusunan laporan tahunan balai juga merupakan bagian dari penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan. Undang - undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 mewajibkan badan publik untuk menyediakan informasi secara berkala terkait pelaksanaan kegiatan, penyelenggaraan tugas, dan pengelolaan sumber daya. Laporan tahunan berfungsi sebagai media penyampaian informasi yang sah, terstruktur, dan dapat diakses oleh pimpinan, unit kerja dan pemangku kepentingan lainnya sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Laporan tahunan ini berisi capaian hasil kegiatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian dalam mendukung program dan kegiatan strategis Kementerian Pertanian serta sebagai acuan atau dasar pertimbangan dan

referensi pada masa yang akan datang, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi dalam upaya perbaikan kinerja. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. harapan kami, laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, khususnya dalam perbaikan kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten.

Serang, Januari 2026

Kepala BRMP Banten

Dr. Suharyanto., S.P., M.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kedudukan Tugas dan Fungsi	2
1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja	3
1.4. Visi	3
1.5. Misi	4
1.6. Tujuan	4
1.7. Sasaran.....	5
1.8. Arah Kebijakan dan Strategi	5
II. SUMBER DAYA MANUSIA DAN ASET	7
2.1 Sumber Daya Manusia (SDM)	7
2.2 Aset.....	8
III. PROGRAM DAN ANGGARAN	10
IV. KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN	14
4.1. Rincian Output Standar Instrumen Pertanian	15
4.1.1. Diseminasi Standar Instrumen Pertanian.....	15
4.2. Rincian Output Lembaga Penerap Standar yang didampingi	19
4.2.1. Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian	19
4.3. Rincian Output Sarana Laboratorium Pertanian Modern	23
4.3.1. Sarana Laboratorium	23
4.4. Rincian Output Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi	32
4.4.1. Perbanyak Benih Sumber (SS) Padi 50 Ton	32

4.5. Rincian Output Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	39
4.5.1. Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian.....	39
4.6. Rincian Output Layanan BMN	43
4.6.1. Pelaksanaan BMN	44
4.7. Rincian Output Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	45
4.7.1. Pengelolaan Informasi Publik.....	46
4.8. Rincian Output Layanan Umum	51
4.8.1. Penyusunan Program dan Anggaran.....	51
4.8.2. Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi	52
4.8.3. Layanan Kepegawaian	57
4.8.4. Layanan Keuangan	58
4.8.5. Layanan Ketatausahaan, rumah tangga, kearsipan dan perlengkapan	59
4.8.6. Sinkronisasi Kegiatan Satker.....	60
4.9. Rincian Output Layanan Perkantoran.....	70
4.9.1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan.....	70
4.9.2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	75
4.9.3. Akreditasi Laboratorium	79
4.10. Rincian Output Layanan Pemantauan dan Evaluasi	81
4.10.1. Monitoring, Evaluasi, dan Unit Pengendali Gratifikasi	81
4.10.2. Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks.	83
V. REALISASI ANGGARAN.....	85
5.1 Realisasi Anggaran.....	85
5.2 Pengelolaan PNBPN	89
VI. PENUTUP	95
6.1 Kesimpulan	95
6.2 Langkah - Langkah Peningkatan Kinerja	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rincian Aset BRMP Banten Tahun 2025	9
Tabel 3. 1 Rincian Output (RO) BRMP Banten Tahun 2025	10
Tabel 3. 2 Renja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten	11
Tabel 3. 3 Anggaran BRMP Banten Tahun 2025	13
Tabel 4. 1 Hasil Panen Display Perbenihan Padi Spesifik Lokasi	16
Tabel 4. 2 Lembaga yang didampingi	19
Tabel 4. 3 Daftar bahan bantuan kegiatan Pendampingan Penerapan Standar Standar Instrumen Pertanian kepada Koperasi ARENTA	22
Tabel 4. 4 Daftar Bahan bantu kegiatan kepada PD Harapan Tani (Poktan Citasuk I) dan PD Tani Mukti (Poktan tani Mukti)	22
Tabel 4. 5 Daftar bahan bantu kegiatan kepada UMK Batulawang	22
Tabel 4. 6 Pelaksanaan kegiatan belanja modal sarana laboratorium pengujian BRMP Banten TA. 2025	24
Tabel 4. 7 Spesifikasi belanja modal sarana laboratorium pengujian BRMP Banten TA. 2025	26
Tabel 4. 8 Lokasi produksi benih sumber padi BRMP Banten Tahun 2025 ...	33
Tabel 4. 9 Produksi benih padi dalam GKP, GKG dan GKS Tahun 2025	34
Tabel 4. 10 Produksi, stok dan PNBPN benih sumber (SS) produksi tahun 2025 per 30 Desember 2025	36
Tabel 4. 11 Distribusi benih produksi tahun 2024 mekanisme PNBPN, tanggal 17 Desember 2024 – September 2025	37
Tabel 4. 12 Distribusi bantuan benih produksi tahun 2024, mulai 17 Desember 2024 - September 2025	37
Tabel 4. 13 Kegiatan Layanan Penerapan Standar Instrumen Pertanian	54
Tabel 4. 14 Realisasi Anggaran Layanan Gaji dan Tunjangan sampai dengan bulan Desember 2025	71
Tabel 4. 15 Pemeliharaan Irigasi	77
Tabel 4. 16 Pemeliharaan Gedung Kantor IP2MP	78
Tabel 4. 17 Pemeliharaan Screen House	78

Tabel 5. 1 Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja	86
Tabel 5. 2 Realisasi Anggaran Per Program.....	87
Tabel 5. 3 Realisasi Setoran PNBPNBRMP Banten Tahun 2025	89
Tabel 5. 4 Perbandingan Target dan Realisasi Setoran PNBPNBRMP per Akun Tahun 2024 dan 2025	91
Tabel 5. 5 Pagu PNBPNBRMP pada DIPA BRMP Banten Tahun 2025	94
Tabel 5. 6 Realisasi Pagu Penggunaan PNBPNBRMP Tahun 2025	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten	3
Gambar 2. 1 SDM BRMP Banten berdasarkan jabatan	7
Gambar 2. 2 BRMP Banten berdasarkan tingkat pendidikan	8
Gambar 4. 1 Kegiatan Display Perbenihan Padi	16
Gambar 4. 2 Hasil Panen Display Tanaman Hortikultura di Taman Agro Modern	17
Gambar 4. 3 Jumlah orang yang terdiseminasi beserta objek diseminasinya	17
Gambar 4. 4 Kegiatan Diseminasi.....	18
Gambar 4. 5 Beras Medium PD Tani Mukti dan PD Harapan Tani	20
Gambar 4. 6 Produk gula semut arenta	21
Gambar 4. 7 Produk Kopi UMK Batulawang.....	21
Gambar 4. 8 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Lembaga.	23
Gambar 4. 9 Dokumentasi Proses Produksi Benih Sumber	38
Gambar 4. 10 Dokumentasi Kegiatan Proseing Benih dan Distribusi Benih Sumber Padi	39
Gambar 4. 11 Rapat Koordinasi dengan Stakeholder	41
Gambar 4. 12 Dokumentasi Pendampingan dan Bimtek di Kota Serang	42
Gambar 4. 13 Dokumentasi Kegiatan Pendampingan di Kabupaten Pandeglang	43
Gambar 4. 14 QR Code Daftar Barang Ruangan BRMP Banten	45
Gambar 4. 15 Penandatanganan Komitmen Keterbukaan Informasi Publik..	47
Gambar 4. 16 Penilaian Tahap II Monev Keterbukaan Informasi Publik Kementan Tahun 2025	48
Gambar 4. 17 Kunjungan TK ke Taman Agromodern.....	48
Gambar 4. 18 Layanan pada kegiatan Pameran - Pameran dan Pekan Daerah	49
Gambar 4. 19 BRMP Banten Ikuti Bimtek Pelayanan Publik	50
Gambar 4. 20 Anugerah Peringkat Predikat Informatif Tahun 2025	50

Gambar 4. 21 Rapat Perencanaan TA. 2026	52
Gambar 4. 22 Penyusunan Pagu Alokasi 2027 dan Pelaksanaan Revisi Anggaran Tahun 2025.....	52
Gambar 4. 23 Layanan Penerapan Standar Instrumen Pertanian Melalui Pendampingan/Konsultasi Pertanian.....	55
Gambar 4. 24 Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi Melalui Ekspose/Pameran	56
Gambar 4. 25 Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Magang.....	56
Gambar 4. 26 Dokumentasi Kegiatan Sinkronisasi Kegiatan Satker	69
Gambar 4. 27 Dokumentasi Kegiatan Akreditasi Laboratorium	80
Gambar 4. 28 Dokumentasi Monev Ex Ante	82
Gambar 4. 29 Dokumentasi Monev On Going.....	82
Gambar 4. 30 Dokumentasi Monev Ex Post.....	82
Gambar 4. 31 Dokumentasi Kegiatan Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks	84

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Kementerian Pertanian yang mempunyai peran strategis dalam mendukung penerapan hasil perakitan dan modernisasi pertanian di wilayah Provinsi Banten. Pelaksanaan tugas tersebut mencakup berbagai kegiatan teknis, pendampingan, diseminasi teknologi, serta pelayanan kepada pemangku kepentingan yang memerlukan pengelolaan dan dokumentasi yang tertib, sistematis, dan berkesinambungan.

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian telah menetapkan pembentukan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian sebagai unit eselon I yang bertugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian secara nasional. Selanjutnya, terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian mengatur kedudukan, tugas, dan fungsi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian sebagai UPT yang melaksanakan tugas penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian dan memiliki 8 fungsi. Salah satu fungsi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian adalah pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang bersumber dari anggaran negara serta dukungan sumber daya lainnya. Kompleksitas pelaksanaan kegiatan tersebut menuntut adanya mekanisme pelaporan yang komprehensif untuk mendokumentasikan seluruh proses perencanaan, realisasi kegiatan, capaian output, dan outcome serta permasalahan dan tantangan yang dihadapi selama satu tahun anggaran berjalan. Laporan tahunan menjadi instrumen penting untuk mengintegrasikan seluruh informasi tersebut secara tertulis dan utuh dalam satu dokumen resmi balai.

Selain sebagai sarana pengendalian dan evaluasi internal, penyusunan laporan tahunan balai juga merupakan bagian dari penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan. Undang - undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 mewajibkan badan publik untuk menyediakan informasi secara berkala terkait pelaksanaan kegiatan, penyelenggaraan tugas, dan pengelolaan sumber daya. Laporan tahunan

berfungsi sebagai media penyampaian informasi yang sah, terstruktur, dan dapat diakses oleh pimpinan, unit kerja dan pemangku kepentingan lainnya sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Sehubungan hal tersebut, penyusunan Laporan Tahunan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban institusional atas pelaksanaan tugas dan fungsi balai dalam satu tahun anggaran. Laporan tahunan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi kinerja, dasar perumusan kebijakan, dan perencanaan kegiatan pada tahun berikutnya, serta sarana peningkatan kualitas tata kelola, efektivitas pelaksanaan program, dan mutu pelayanan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten secara berkelanjutan.

1.2. Kedudukan Tugas dan Fungsi

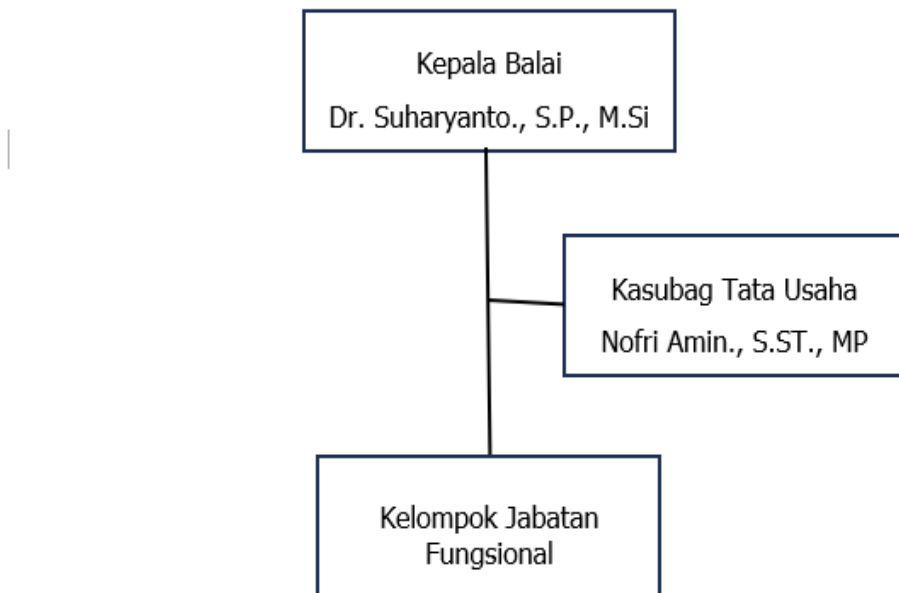
Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kementerian. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepada unit eselon I Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Tugas Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten adalah melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian. Adapun fungsi dari Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.
2. Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern.
3. Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian.
4. Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian.
5. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia.
6. Pelaksanaan bimbingan teknik di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.
7. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 terdiri dari Kepala Balai, Kasubag Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta memberikan pelayanan fungsional untuk mewujudkan capaian kinerja organisasi dibentuk pula tim kerja dengan dasar Keputusan Menteri Pertanian Nomor 649 Tahun 2025, dimana pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian terdapat 2 (dua) Tim Kerja yaitu :

1. Tim kerja program, evaluasi, dan pendampingan modernisasi pertanian.
2. Tim kerja layanan dan penerapan modernisasi pertanian.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten

1.4. Visi

Visi BRMP Banten adalah *"Menjadi Lembaga Unggul dalam Pengembangan dan Penerapan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif untuk Mendukung Pertanian Maju Berkelanjutan"*.

1.5. Misi

Misi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan perekayasaan dan pengembangan paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional;
2. Melaksanakan penerapan, diseminasi dan peningkatan kapasitas penerapan standar di bidang modernisasi pertanian;
3. Mengembangkan metode dan pengelolaan produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi
4. Mengembangkan model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani;
5. Melaksanakan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di bidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian

1.6. Tujuan

Tujuan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Tahun 2025 – 2029 adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya perekayasaan dan pengembangan paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional dengan indikator tujuan: paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional ;
2. Terlaksananya penerapan, diseminasi dan peningkatan kapasitas penerapan standar di bidang modernisasi pertanian dengan indikator tujuan: (1) lembaga penerap standar yang didampingi, (2) petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming dan modern ;
3. Terlaksananya metode dan pengelolaan produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi dengan indikator tujuan: (1) benih/bibit sumber spesifik lokasi
4. Terbentuknya model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani dengan indikator tujuan: model teknologi pertanian terapan yang
5. mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani ;

6. Terlaksananya penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di bidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian dengan indikator tujuan: penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di bidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian

1.7. Sasaran

Adapun sasaran kegiatan BRMP Banten adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pelaku Usaha Tani yang Menerapkan Standar Pertanian dengan indikator kinerja utama: Persentase Pelaku Usaha Pertanian yang Menerapkan Standar Pertanian;
2. Meningkatnya Adopsi Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif dengan indikator kinerja utama: Persentase Peningkatan Ketersediaan Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif;
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator kinerja utama: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian;
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator kinerja utama: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.

1.8. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan Kementerian Pertanian adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan inklusif dengan menempatkan swasembada pangan sebagai prioritas strategis. Strategi tersebut untuk memastikan ketersediaan pangan nasional yang cukup, berkualitas, dan berkelanjutan, serta memperkuat daya saing sektor pertanian sebagai pilar utama pembangunan ekonomi. Dalam upaya mewujudkan visi Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045, Kementerian Pertanian membangun rumah strategi dengan delapan pilar. Salah satu pilar yang menjadi penopang utama dengan tugas dan fungsi BRMP adalah Pilar ke-6 yakni pemanfaatan teknologi pertanian modern.

Adapun arah kebijakan BRMP adalah Memperkuat standardisasi dan penilaian kesesuaian, perekayasa dan perakitan teknologi untuk peningkatan produktivitas, nilai tambah daya saing, dan kemandirian

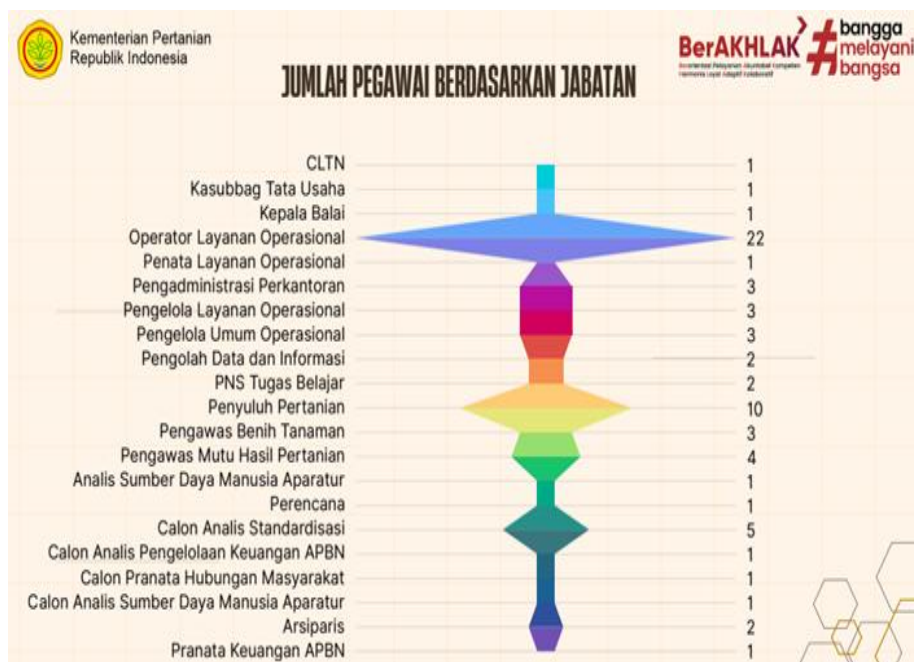
nasional yang berkelanjutan dan inklusif. Adapun strategi yang dicanangkan berupa :

1. Penguatan kapasitas kelembagaan, infrastruktur, dan sumber daya manusia.
2. Membangun fondasi utama pertanian yang efisien, produktif, berkualitas, berdaya saing, dan berkelanjutan melalui standardisasi dan penilaian kesesuaian.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil rekayasa teknologi pertanian modern dan fokus pada output terapan, berdaya saing, dan bernilai tambah tinggi.
4. Percepatan hilirisasi dan komersialisasi teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang berorientasi pasar (*market oriented*).
5. Pembangunan ekosistem inovasi dan jejaring multipihak (*penta helix*). Kolaborasi antara pemerintah, akademisi, industri, dan komunitas.
6. Peningkatan adopsi dan diseminasi teknologi ke sektor riil seperti petani, pelaku usaha (UMKM), maupun industri

II. SUMBER DAYA MANUSIA DAN ASET

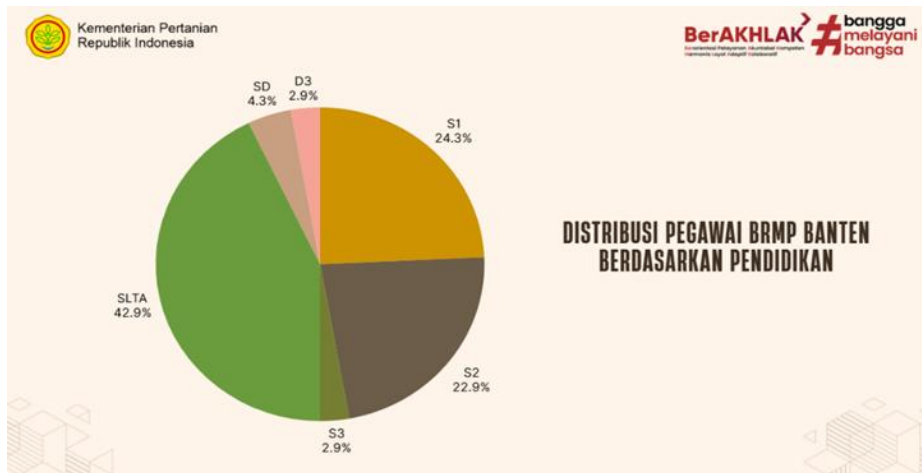
2.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, BRMP Banten didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 69 orang per 31 Desember 2025 yang terdiri dari 37 orang PNS, 8 orang CPNS, 13 orang PPPK, dan 11 orang PPPK Paruh Waktu. Adapun berdasarkan jabatan, SDM di BRMP Banten terdiri dari jabatan struktural, fungsional, dan pelaksana. Adapun pembagian SDM BRMP Banten berdasarkan jabatan dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2. 1 SDM BRMP Banten berdasarkan jabatan

Distribusi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam analisis sumber daya manusia di BRMP Banten. Berdasarkan data yang tersedia, sebagian besar pegawai memiliki latar belakang pendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 30 orang, serta Sarjana (S1) sebanyak 17 orang. Selain itu, pegawai dengan kualifikasi pendidikan Magister (S2) berjumlah 16 orang, sedangkan pegawai dengan pendidikan Doktor (S3) dan Diploma III (D3) masing-masing berjumlah 2 orang, serta pegawai dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 3 orang. Distribusi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan yang dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2. 2 BRMP Banten berdasarkan tingkat pendidikan

2.2 Aset

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didukung dengan adanya aset yang dimiliki dalam bentuk Barang Milik Negara dan bentuk lainnya, baik itu aset bergerak maupun aset tidak bergerak. Aset yang dimiliki Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten dalam hal ini yang berstatus sebagai Barang Milik Negara terdiri dari :

1. Tanah
2. Peralatan dan Mesin
3. Gedung dan Bangunan
4. Irigasi
5. Jaringan
6. Aset tetap lainnya
7. Aset tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan

Berdasarkan Laporan Barang Milik Negara per tanggal 31 Desember 2025, total nilai aset yang dimiliki oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten tercatat senilai Rp. 42.407.984.983 (Empat Puluh Empat Ratus Tujuh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah). Adapun Rincian aset yang dimiliki dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Rincian Aset BRMP Banten Tahun 2025

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai (Rp)
131111	Tanah	106.275 m2	15.124.896.000
132111	Peralatan dan Mesin	1.555 unit	10.908.194.226
133111	Gedung dan Bangunan	37 unit	15.475.031.427
134112	Irigasi	2 unit	308.703.000
134113	Jaringan	16 unit	405.260.330
135121	Aset Tetap Lainnya	250 Buah	109.000.000
166112	Aset Tetap Lainnya yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1 Unit	31.900.000
Total (Rp)			42.407.984.983

Sumber : Laporan Barang Pengguna

III. PROGRAM DAN ANGGARAN

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten pada Tahun 2025 mengemban 3 program utama yaitu : 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, 2) Program Ketersediaan Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, 3) Program Dukungan Manajemen. Ketiga program tersebut dijabarkan dalam 3 kegiatan utama yaitu : 1) Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian; 2) Perakitan dan Modernisasi Pertanian; 3) Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Tiga kegiatan utama tersebut selanjutnya terbagi dalam 10 Rincian Output (RO). Rincian Output atau yang disingkat RO merupakan keluaran riil yang dihasilkan oleh unit kerja Kementerian/Lembaga yang berfokus pada isu tertentu serta berkaitan langsung dengan tugas dan fungsi unit kerja tersebut dalam mendukung pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan. Adapun 10 RO tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Rincian Output (RO) BRMP Banten Tahun 2025

No	Rincian Output (R)	Target Output
1	Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan	347 Orang
2	Lembaga Penerapan Standar yang didampingi	1 Lembaga
3	Sarana Laboratorium Pertanian Modern	2 Unit
4	Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi	50 Unit
5	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	1 Kegiatan
6	Layanan BMN	1 Layanan
7	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Layanan
8	Layanan Umum	1 Layanan
9	Layanan Perkantoran	1 Layanan
10	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan

Sumber : RKKS BRMP Banten

Sepuluh Rincian Output (RO) tersebut menjadi target kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian yang tertuang dalam RKA K/L Balai Tahun 2025. Adapun Struktur Renja (Rencana Kerja) lengkap terkait Program, Kegiatan, sampai dengan Sub Komponen dapat dilihat pada Tabel 3.2. Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat keterikatan dari struktur renja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten.

Tabel 3. 2 Renja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten

Kode	Program/Kegiatan/Rincian Output	Satuan
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	
018.09.EC.7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	
018.09.EC.7911.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	
018.09.EC.7911.AEF.109	Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	Orang
018.09.EC.7911.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	
018.09.EC.7911.BDB.101	Lembaga Penerap Standar yang didampingi	Lembaga
018.09.EC.7911.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan, dan Lingkungan Hidup	
018..09.EC.7911.CAG.105	Sarana Laboratorium Pertanian Modern	Unit
018.08.HA	Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas	
018.09.HA.7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	
018.09.HA.7912.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan, dan Lingkungan Hidup	
018.09.HA.7912.RAG.102	Benih Sumber Tanaman Pangan	
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen	

018.09.WA.6918	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	
018.09.WA.6918.AEA	Koordinasi	
018.09.WA.6918.AEA.101	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	
018.09.WA.6918.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	
018.09.WA.6918.EBA.956	Layanan BMN	Layanan
018.09.WA.6918.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Layanan
018.09.WA.6918.EBA.962	Layanan Umum	Layanan
018.09.WA.6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	Layanan
018.09.WA.6918.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	
018.09.WA.6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Layanan

Sumber : RKA K/L BRMP Banten Tahun 2025

Program dan kegiatan pada tahun 2025 tersebut selanjutnya diberikan anggaran guna pelaksanaan kegiatannya. Pagu awal Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten Tahun 2025 sebesar Rp. 6.233.419.000 (Enam Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Empat Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah). Seiring dengan dinamika perubahan kebijakan dan anggaran, maka dilakukan revisi anggaran. Pada tahun 2025 BRMP Banten telah melakukan 22 kali revisi anggaran. Revisi yang dilaksanakan terkait perubahan – perubahan kebijakan seperti adanya efisiensi anggaran pada tahun 2025, revisi wajib berupa revisi hal III DIPA, serta revisi terkait penyesuaian dan pemenuhan kebutuhan kegiatan.

Revisi tersebut terdiri dari 10 kali revisi administrasi berupa revisi POK, Pemutakhiran KPA, dan Revisi Hal III DIPA. 6 kali revisi dalam hal pagu anggaran berubah berupa revisi penambahan anggaran, pembukaan blokir, dan pergeseran program, serta 6 kali revisi dalam hal pagu anggaran tetap berupa revisi pembukaan blokir, pergeseran antar program dan antar satker. Berdasarkan DIPA revisi terakhir, pagu anggaran BRMP Banten tercatat sebesar Rp. 8.866.288.000 (Delapan Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Enam

Juta Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah). Namun, pada anggaran tersebut terdapat blokir anggaran sebesar Rp. 334.090.000. Blokir tersebut berupa kode blokir 2, yaitu blokir anggaran terkait kategori belanja yang perlu dilakukan efisiensi. Berdasarkan hal tersebut pagu BRMP Banten terdiri dari 2 bagian, yaitu pagu aktif dan pagu blokir. Adapun pagu aktif yang dikelola oleh BRMP Banten pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 8.532.198.000. Adapun pembagian anggaran pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Anggaran BRMP Banten Tahun 2025

Kode	Program/Kegiatan/Rincian Output	Anggaran (Rp)
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	448.915.000
018.08.HA	Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas	896.300.000
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen	7.521.073.000
Total		8.886.288.000

Sumber : RKA K/L BRMP Banten Tahun 2025

IV. KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten pada Tahun 2025 mengemban 3 program utama yaitu : 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, 2) Program Ketersediaan Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, 3) Program Dukungan Manajemen. Ketiga program tersebut dijabarkan dalam 3 kegiatan utama yaitu : 1) Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian; 2) Perakitan dan Modernisasi Pertanian; 3) Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Tiga kegiatan utama tersebut selanjutnya terbagi dalam 10 Rincian Output (RO). Rincian Output atau yang disingkat RO merupakan keluaran riil yang dihasilkan oleh unit kerja Kementerian/Lembaga yang berfokus pada isu tertentu serta berkaitan langsung dengan tugas dan fungsi unit kerja tersebut dalam mendukung pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan, seluruh Rincian Output (RO) telah tercapai sesuai target yang ditetapkan dan terdapat beberapa RO yang melebihi target seperti RO Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan, RO Lembaga Penerapan Standar yang didampingi dan RO Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi. Adapun rincian pencapaian kinerja BRMP Banten berdasarkan target Rincian Output (RO) dapat dilihat pada Tabel 4. 1.

Tabel 4. 1 Capaian Kinerja BRMP Banten berdasarkan target Rincian Output Tahun 2025

No	Rincian Output (R)	Target Output	Realisasi Output
1	Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan	347 Orang	362 Orang
2	Lembaga Penerapan Standar yang didampingi	1 Lembaga	4 Lembaga
3	Sarana Laboratorium Pertanian Modern	2 Unit	2 Unit
4	Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi	50 Unit	60,841 Unit
5	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	1 Kegiatan	1 Kegiatan

6	Layanan BMN	1 Layanan	1 Layanan
7	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Layanan	1 Layanan
8	Layanan Umum	1 Layanan	1 Layanan
9	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan
10	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan	1 Layanan

Pencapaian target Rincian Output tersebut diperoleh dari berbagai pelaksanaan kegiatan yang mendukung Rincian Output tersebut. Adapun penjelasan terkait pencapaian target Rincian Output adalah sebagai berikut :

4.1. Rincian Output Standar Instrumen Pertanian yang didesiminasikan

Rincian output Standar Instrumen Pertanian yang didesiminasikan dengan target 347 orang telah tercapai sebanyak 362 orang (104%). Rincian output ini dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan diseminasi standar instrumen pertanian. Adapun penjelasan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

4.1.1. Diseminasi Standar Instrumen Pertanian

Standardisasi bidang pertanian dimaksudkan sebagai acuan dalam mengukur mutu produk dan jasa di dalam perdagangan, dengan tujuan memberikan perlindungan pada konsumen serta meningkatkan daya saing. Masih banyaknya petani yang belum memahami pentingnya standarisasi instrumen pertanian dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan ini. Oleh karena itu, BRMP Banten melakukan upaya peningkatan agro literasi melalui penyediaan informasi standar, pembuatan display atau percontohan budidaya tanaman (GAP), serta bimbingan teknis.

Tujuan utama kegiatan ini adalah melakukan diseminasi standar instrumen pertanian melalui display perbenihan padi spesifik lokasi, display tanaman hortikultura, serta pertemuan peningkatan kapasitas penerap standar. Output yang ditargetkan meliputi terlaksananya display perbenihan padi (1 musim tanam), display hortikultura (7 komoditas), pertemuan

peningkatan kapasitas (1 kali), jumlah penerima manfaat sebanyak 347 orang, serta peningkatan pengetahuan peserta sebesar >5%.

Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan koordinatif dan partisipatif yang meliputi pembuatan demplot percontohan dan pertemuan bimtek. Untuk display perbenihan padi spesifik lokasi, kegiatan dilaksanakan di lahan sawah IP2MP Singamerta seluas total 5,5 hektar. Varietas yang ditanam meliputi Bioni 63 Agritan untuk tujuan konsumsi, serta Inpago 12 dan IR 64 untuk tujuan perbenihan. Selain itu, dicobakan juga varietas Situbondo 1 dan Situbondo 2, namun kedua varietas tersebut dinyatakan tidak lulus sertifikasi benih dikarenakan mengalami kerebahan (lodging) yang tinggi menjelang panen sehingga hasil panen dialihkan menjadi gabah konsumsi. Seluruh hasil panen dari display ini, baik gabah konsumsi maupun benih, telah disetorkan sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Adapun rincian hasil panen dari display perbenihan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Hasil Panen Display Perbenihan Padi Spesifik Lokasi

Varietas	Luas (M ²)	Kelas	Jumlah Panen (kg)	Keterangan
Bioni 63 Agritan	43.022	ES	15.585	Gabah Konsumsi
Inpago 12	2.332	FS	505	Calon Benih
IR 64	3.498	FS	1.119	Calon Benih
Situbondo 1	2.809	FS	1.602	Gabah Konsumsi
Situbondo 2	3.339	FS	1.498	Gabah Konsumsi



Gambar 4. 1 Kegiatan Display Perbenihan Padi

Untuk display tanaman hortikultura, kegiatan dipusatkan di Taman Agromodern BRMP Banten dengan menampilkan 7 komoditas utama yaitu tomat, bawang merah, edamame, kacang hijau, seledri, cabai rawit, dan cabai keriting. Area ini berfungsi efektif sebagai sarana pembelajaran praktik budidaya sesuai Good Agricultural Practices (GAP) yang dikunjungi tidak hanya oleh petani, tetapi juga siswa dan mahasiswa sebagai wahana edukasi lintas generasi. Berikut hasil panen display tanaman hortikultura disajikan pada tabel berikut.

Gambar 4. 2 Hasil Panen Display Tanaman Hortikultura di Taman Agro Modern

No	Tanaman	Luas Petak (M ²)	Hasil Panen (Kg)
1	Tomat	48	12
2	Bawang merah	100	24
3	Edamame	60	17
4	Kacang Ijo	30	8
5	Seledri	30	3,5
6	Cabai Rawit	30	5
7	Cabai Keriting	30	7

Dalam rangka penguatan kapasitas penerap standar, BRMP Banten menyelenggarakan pertemuan bimbingan teknis pada tanggal 28 Oktober 2025 di Aula Gedung Kantor IP2MP Singamerta. Kegiatan ini dihadiri oleh 120 peserta yang terdiri dari perwakilan kelompok tani se-Kota Serang, Kelompok Wanita Tani (KWT), dan peternak ayam KUB. Materi yang disampaikan meliputi Budidaya Padi sesuai GAP, Modernisasi Budidaya dan Standar Pembibitan Ayam KUB (SNI 8405-2:2023), serta budidaya sayuran.

Evaluasi efektivitas kegiatan menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test peserta bimtek, tercatat adanya peningkatan pengetahuan rata-rata sebesar 20%, jauh melampaui target awal sebesar 5%. Secara total, jumlah penerima manfaat yang terdiseminasi standar instrumen pertanian pada tahun 2025 mencapai 362 orang, melebihi target yang ditetapkan sebanyak 347 orang (Capaian 104%). Rincian jumlah orang yang terdiseminasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Gambar 4. 3 Jumlah orang yang terdiseminasi beserta objek diseminasinya

No	Uraian	Jumlah Orang Terdiseminasi	Tema diseminasi yang disampaikan	Keterangan
1.	Pertemuan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	120	Budidaya padi sesuai GAP, Budidaya Tanaman hortikultura sesuai GAP, Budidaya ayam KUB sesuai GAP	Petani

2.	Display perbenihan padi spesifik lokasi	76	Perbenihan padi sesuai GAP	Petani dan masyarakat umum
3.	Display tanaman hortikultura	82	Budidaya Tanaman hortikultura sesuai GAP	Petani, pelajar dan masyarakat umum
4.	UPBS ayam KUB	84	Budidaya ayam KUB sesuai GAP	Petani dan masyarakat umum

Kegiatan ini juga mendapatkan respons positif dari stakeholder. Berdasarkan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) periode Januari–Oktober 2025, kegiatan ini memperoleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 92,83 dengan kategori "Sangat Baik". Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pendampingan teknis pasca diseminasi dilakukan lebih intensif dan dukungan akses sarana prasarana bagi petani diperkuat untuk mempercepat adopsi standar di tingkat usaha tani.



Gambar 4. 4 Kegiatan Diseminasi

4.2. Rincian Output Lembaga Penerap Standar yang didampingi

Rincian output lembaga penerap standar yang didampingi telah tercapai target yang ditetapkan sebesar 400% dimana telah tercapai 4 lembaga penerap yang didampingi dari target 1 lembaga. Capaian ini diperoleh dari hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan penerapan standar instrumen pertanian. Adapun penjelasan terkait pelaksanaan kegiatan tersebut dan capaiannya sebagai berikut :

4.2.1. Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian

Peningkatan daya saing produk pertanian, khususnya untuk menembus pasar modern dan ekspor, menuntut adanya jaminan mutu yang terstandar. Salah satu upaya strategis yang dilakukan BRMP Banten adalah melalui pendampingan penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) bagi Usaha Mikro Kecil (UMK). Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi pelaku usaha agar mampu menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan mutu SNI, memiliki legalitas usaha yang lengkap, serta kemasan yang menarik dan sesuai regulasi.

Pada tahun 2025, kegiatan ini difokuskan pada program SNI Bina UMK yang diinisiasi oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) untuk UMK dengan tingkat risiko rendah. Target utama kegiatan adalah diperolehnya izin penggunaan tanda SNI Bina UMK bagi 2 lembaga dan terlaksananya pendampingan produk (uji mutu dan kemasan) sebanyak 1 paket. Pelaksanaan dan Capaian Kegiatan Realisasi kegiatan pendampingan penerapan standar instrumen pertanian tahun 2025 berhasil melampaui target yang ditetapkan. Dari target 2 lembaga, BRMP Banten berhasil mendampingi 4 (empat) lembaga usaha tani di Provinsi Banten. Lembaga yang didampingi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Lembaga yang didampingi

No	Nama Lembaga	Komoditas	Lokasi
1	Koperasi Anugerah Aren Banten Nusantara (ARENATA)	Gula Semut Aren	Kab. Pandeglang
2	PD Tani Mukti (Poktan Tani Mukti)	Beras	Kab. Serang
3	PD Harapan Tani (Poktan Citasuk I)	Beras	Kota Serang

4	Poktan Neglasari (UMK Batulawang)	Kopi	Kab. Pandeglang
---	-----------------------------------	------	-----------------

Seluruh lembaga tersebut telah difasilitasi untuk mendapatkan legalitas Nomor Induk Berusaha (NIB) dan berhasil melakukan pernyataan mandiri (self-declaration) pemenuhan SNI melalui sistem Online Single Submission (OSS). Dengan demikian, keempat lembaga tersebut telah berhak mencantumkan logo SNI Bina UMK pada kemasan produk. Selain legalitas, BRMP Banten juga melakukan pendampingan teknis berupa pengujian mutu produk di laboratorium terakreditasi dan fasilitasi desain kemasan.

a. Produk Beras

Hasil uji laboratorium menunjukkan beras dari PD Tani Mukti dan PD Harapan Tani memenuhi syarat mutu SNI 6128:2020 dengan kategori Beras Medium. Parameter kadar air (11,96% - 13,38%) dan derajat sosoh (95%) telah sesuai standar, namun parameter butir menir masih perlu perbaikan agar di bawah 3%. Fasilitasi yang diberikan berupa kemasan karung 25 kg dengan desain baru yang mencantumkan logo SNI Bina UMK.



Gambar 4. 5 Beras Medium PD Tani Mukti dan PD Harapan Tani

b. Produk Aren

Produk gula semut didampingi untuk memenuhi SNI 3743:2021 tentang Gula Palma. Pada pengujian awal, parameter gula reduksi masih tinggi (4,49%). Setelah dilakukan pendampingan perbaikan proses pemasakan langsung dari nira (bukan gula cetak), kadar gula reduksi berhasil diturunkan menjadi 2,78%, sehingga memenuhi syarat SNI (maksimal 3%). Fasilitasi

kemasan diberikan dalam bentuk standing pouch metalize untuk menjaga daya simpan produk.



Gambar 4. 6 Produk gula semut arenta

c. Produk Kopi

Pendampingan pada UMK Batulawang difokuskan pada perbaikan kemasan standing pouch untuk meningkatkan nilai jual produk kopi bubuk dan roast bean. Untuk menjamin keberlanjutan penerapan standar di tingkat usaha tani, BRMP Banten menyerahkan bantuan sarana produksi dan pengemasan. Bantuan ini disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing komoditas guna mendukung pemenuhan parameter SNI.



Gambar 4. 7 Produk Kopi UMK Batulawang

Tabel 4. 4 Daftar bahan bantuan kegiatan Pendampingan Penerapan Standar Standar Instrumen Pertanian kepada Koperasi ARENTA

No	Jenis Barang	Jumlah	Satuan
1.	Kemasan standing pouch gula semut ARENTA ukuran 14x23	1.200	pcs
2.	Alat ukur kadar air LDS-1G	1	unit
3.	Plang nama akrilik ukuran 90x60 cm	1	pcs
4.	Timbangan digital 40 kg	2	unit
5.	Tirai PVC/ Curtain blue clear uk. 2mm x 20 cm x 50m	2	gulung
6.	Thermohygrometer merk Krisbow	1	pcs

Tabel 4. 5 Daftar Bahan bantu kegiatan kepada PD Harapan Tani (Poktan Citasuk I) dan PD Tani Mukti (Poktan tani Mukti)

No	Jenis Barang	Jumlah	Satuan
1.	Kemasan karung 25 kg	1.000	buah
2.	Alat ukur kadar air LDS-1G	1	unit
3.	Plang nama akrilik ukuran 90x60 cm	1	buah
4.	Sapu plafon 5 meter	2	buah
5.	Sapu plafon 3 meter	2	buah

Tabel 4. 6 Daftar bahan bantu kegiatan kepada UMK Batulawang

No	Jenis Barang	Jumlah	Satuan
1.	Kemasan standing pouch Kopi Ujing Kulon ukuran 14x23	1.200	pcs
2.	Alat ukur kadar air LDS-1G	1	unit
3.	Timbangan digital 40 kg	2	unit

Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMK di Provinsi Banten dapat terus konsisten menerapkan standar mutu dalam proses produksinya, sehingga mampu bersaing di pasar modern dan memberikan jaminan keamanan pangan bagi konsumen yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil penjualan produk yang dapat berdampak pada meningkatnya kesejahteraan pelaku UMK di Provinsi Banten.



Gambar 4. 8 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Lembaga

4.3. Rincian Output Sarana Laboratorium Pertanian Modern

Rincian output sarana laboratorium pertanian modern memiliki target capaian sebesar 2 unit dan telah tercapai 2 unit melalui pelaksanaan kegiatan sarana laboratorium, adapapun penjelasan terkait hasil pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

4.3.1 Sarana Laboratorium

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Banten merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, BRMP Banten memiliki tugas pokok melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya BRMP menyelenggarakan fungsi pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi serta model pertanian modern, eksistensi laboratorium BRMP Banten merupakan perwujudan dari fungsi tersebut. Laboratorium BRMP Banten berdiri sejak tahun 2016, saat itu namanya adalah laboratorium BPTP Banten dengan ruang lingkup pengujian benih. Berjalannya waktu, ruang lingkup laboratorium pengujian benih menjadi pengujian mutu beras yang terdiri atas pengujian mutu beras : kadar air, derajat sosoh, butir kepala, butir patah, butir menir, butir kuning/rusak, butir merah dan gabah.

Laboratorium BRMP Banten saat ini dalam proses pendaftaran akreditasi laboratorium ISO/IEC 17025:2017. Dalam rangka mewujudkan laboratorium terstandar tersebut, maka dibutuhkan sarana/alat pengujian laboratorium yang memadai untuk meningkatkan efisiensi operasional, menjamin akurasi dan presisi, konsistensi pelayanan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi staf, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Ketiadaan fasilitas ini dapat menyebabkan keterlambatan, kesalahan, ketidaknyamanan, dan pada akhirnya akan menurunkan mutu pelayanan secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian diatas untuk mengatasi keterbatasan sarana laboratorium saat ini, sekaligus untuk peningkatan kualitas pelayanan mendukung Laboratorium BRMP Banten menjadi laboratorium terakreditasi ISO/IEC 17025:2017, BRMP Banten pada tahun anggaran 2025 melaksanakan kegiatan belanja modal sarana Laboratorium mencakup alat pengujian dan sarana pendukung Laboratorium BRMP Banten.

Pelaporan kegiatan pengadaan sarana laboratorium dilakukan setelah seluruh proses pengadaan selesai, yaitu setelah serah terima barang (BAST) dan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) oleh KPPN. Pada tahap ini, seluruh dokumen pengadaan dikompilasi dan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan, meliputi:

1. KAK, HPS, dan dokumen perencanaan pengadaan
2. Surat pesanan dan kontrak pengadaan
3. Bukti negosiasi dan adendum (jika ada)
4. Berita Acara Serah Terima (BAST)
5. SPBy dan bukti pembayaran
6. Terbitnya SP2D dari KPPN
7. Dokumentasi kegiatan serta laporan hasil pengadaan

Pelaporan ini sekaligus menjadi dasar pengarsipan dan evaluasi pelaksanaan pengadaan sarana laboratorium untuk keperluan audit dan pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya. Keluaran pengadaan sarana laboratorium pengujian BRMP Banten adalah Tersedianya sarana laboratorium yang memadai untuk mendukung proses akreditasi nasional bagi laboratorium pengujian BRMP Banten (2 unit), di mana output ini telah tercapai 100% pada tahun 2025. Pelaksanaan kegiatan pengadaan belanja modal alat/sarana laboratorium tercantum pada Tabel 4.6. Adapun pelaksanaan kegiatan belanja modal serta spesifikasi barang dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Pelaksanaan kegiatan belanja modal sarana laboratorium pengujian BRMP Banten TA. 2025

No	Nama Paket Pengadaan	Rincian Barang	Metode Pengadaan	Penyedia	Tanggal dan Nomor Kontrak/ Surat Pesanan	Tanggal dan Nomor BAST	Cara Pembayaran
1.	Pengadaan Sarana Laboratorium	1 Unit AC	Ekatalog V6	Bella Jagoan Teknologi	EP-01K8T8NNEDG7R7ZY2C1 BNEW699 Tanggal 31 Oktober 2025	B-2472/PL.010/H.12.10/11/2025 Tanggal 13 November 2025	LS
2.	Pengadaan Sarana Laboratorium	1 Unit Laptop	Ekatalog V6	Cipta Niaga	EP-01K82C7ECVK38TFHV0PF 1FX31P / tanggal 21 Oktober 2025	B-2325/PL.010/H.12.10/10/2025 Tanggal 29 Oktober 2025	LS
3.	Pengadaan Sarana Laboratorium	2 Unit AC	Ekatalog V6	Bella Jagoan Teknologi	EP-01KBY3YG2NPBK3XBZ04 QHFCE1H Tanggal 9 Desember 2025	B-2733/PL.010/H.12.10/12/2025 Tanggal 12 Desember 2025	LS
4.	Pengadaan Sarana Laboratorium	- Anak timbangan 10 gr, 20 gr, 50 gram dan 100 gr @ 1 unit 1 unit Neraca analitik 1 unit rice mini grader	Ekatalog V6	Global Scientific	EP-01KBYHXJH4S2BW4A70H TATNX1B Tanggal 9 Desember 2025	B-2874/PL.010/H.12.10/12/2025 Tanggal 30 Desember 2025	
5.	Pengadaan Sarana Laboratorium	1 unit laptop + homeoffice 1 unit personal komputer 1 unit scanner 1 unit printer 1 unit kulkas 1 unit dispenser 2 set vidio	E-Pengadaan Langsung (SPSE)	Cipta Niaga	B-2781/PL.010/H.12.10/12/2025 Tanggal 15 Desember 2025	B-2865/PL.010/H.12.10/12/2025 Tanggal 30 Desember 2025	LS

		confer ence • 2 Set CCTV • 1 Set sofa • 12 Unit kursi • 2 unit kursi pimpinan • 1 unit lemari arsip					
--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 4. 8 Spesifikasi belanja modal saarana laboratorium pengujian BRMP Banten TA. 2025

No	Nama Barang	Volume/ output	Satuan	Spesifikasi
1.	Laptop Core Ultra 7	1	Unit	Layar IPS 14" WUXGA 1920×1200, brightness 300 nits, RAM 16 GB DDR5, SSD 1 TB, bobot ±1,38 kg, dimensi 313,5 × 224 × 18,9 mm, baterai hingga 60 Wh dengan Rapid Charge, port USB-C, USB-A, HDMI, WiFi 6/6E, Bluetooth, TPM 2.0, privacy shutter, sertifikasi MIL-STD-810H.
2.	Air Conditioner 2 PK	3	Unit	Kapasitas AC 2 PK - Daya Listrik 1660 Watt - Tegangan Frekuensi 220 V 50 Hz - Kapasitas Pendingin 18000 BTU/h (5,28 Kw) - EER 318 W/W (1084 Btu/hW) — Instalasi (paket pasang selang 5 m)
3.	Kulkas	1	Unit	Tipe : SJ-246XI-MK Daya Listrik (Watt) : 100 Watt Spesifikasi Produk : Kulkas 2 Pintu, Tempered Glass Tray, LED Lamp, Fan Cooling System, Ag+ Nano Deodorizer, J-Tech Inverter Compressor, Capacity : 205 Liter, Power : 100 Watt TKDN : 31,84%
4.	Personal Komputer	1	Unit	ThinkCentre neo 50a 24 Gen 5 (Type Model : 12SCA04JID) Processor Intel Core i7-13620H, 10C (6P + 4E) / 16T, P-core 2.4 / 4.9GHz, E-core 1.8 / 3.6GHz, 24MB Memory 1x 16GB SO-DIMM DDR5-5200, Memory Slots Two DDR5 SO-DIMM slots, dual-channel capable Max Memory Up to 32GB DDR5-5200, Storage 512GB SSD M.2 2280 PCIe 4.0x4 NVMe Storage Support One drive, up to 1TB M.2 2280 SSD, Audio Chip High Definition (HD) Audio, Realtek ALC233-CG codec. Speakers 3Wx2. Camera 5.0MP. Microphone 2x, Array.

				Power Supply 135W 90% Adapter DESIGN : Display 23.8" FHD (1920x1080) IPS Anti-glare 250nits, 99% Srgb. Touchscreen None Keyboard USB Calliope Keyboard, Black, English. Mouse USB Calliope Mouse, Black Expansion Slots Two M.2 slots (one for WLAN, one for SSD). Case Color Luna Grey. Stand Monitor Stand Mounting None. Wireless Charger Wireless Charge Form Factor AIO (23.8 inches). Dimensions (WxDxH) 540 x 192 x 431 mm (21.25 x 7.56 x 16.97 inches). Weight Around 6.0 kg (13.23 lbs) CONNECTIVITY : Ethernet Integrated 100/1000M. WLAN + Bluetooth Intel Wi-Fi 6 AX201, 802.11ax 2x2 + BT5.2 Rear Ports, 1x USB-A (USB 10Gbps / USB 3.2 Gen 2), 2x USB-A (Hi-Speed USB / USB 2.0), 1x HDMI-in 1.4 1x HDMI-out 2.1 TMDS, 1x Ethernet (RJ-45), 1x power connector, Left Ports, 1x USB-C (USB 10Gbps / USB 3.2 Gen 2), data transfer only, 1x headphone / microphone combo jack (3.5mm) SECURITY & PRIVACY : Security Chip Firmware TPM 2.0 integrated in SoC, Physical Locks No physical locks Chassis Intrusion Switch No chassis intrusion switch MANAGEABILITY : System Management None TKDN : 29.15%
5.	Dispenser	1	Unit	POLYTRON Dispenser Galon Bawah Hydra PWC 776 Water Dispenser, Cooling Type : Compresor, Kapasitas Air Dingin 1.92L, Normal 1.58L, dan Panas 0.9L Konsumsi Daya : 450W TKDN : 38.34
6.	Scanner	1	Unit	Epson WorkForce DS-770II Nilai Tegangan: AC 100 - 240 V Nilai Frekuensi: 50 - 60 Hz Konsumsi Daya: Operating: 12W Ready Mode: 5.4W Sleep Mode: 1.0W Power Off: 0.1W Operasi Yang Didukung: Windows XP / Vista / 7 / 8 / 8.1 / 10 / Server 2003 / Server 2008 / Server 2012 / Server 2016 Mac OS X 10.6.8 or later Kompatibilitas Driver Pemindai: TWAIN, SANE, WIA, ICA, ISIS Aplikasi Yang Dibundel: Epson Scan 2, ISIS Driver (Web Download), Epson Scan OCR Component, Epson Scan PDF Extensions, Document Capture Pro (Windows), Document Capture (Mac), Tipe Pemindai: A4 sheet-fed, one-pass duplex colour scanner Tipe Sensor: Colour Contact Image Sensor

				Scanning Method: Fixed carriage and moving document Light Source: RGB LED Resolusi Optik: 600 x 600 dpi Output Resolution: 50 - 1,200 dpi (1 dpi increments) Bit Depth: Each colour (RGB): 10 bit input / 8 bit output Min Document Size: 50.8 x 50.8 mm Ukuran Dokumen Maksimum: 215.9 x 6096 mm Supported Paper Weight: 27 - 413 g/m2 (A8 or less 127 - 413 g/m2) Output File Formats: Epson Scan 2: JPEG, TIFF, Multi-TIFF, PDF, Searchable PDF, BMP, PNG Document Capture Pro (Win): JPEG, BMP, PDF, Searchable PDF, TIFF, Multi-TIFF, PNG, DOCX, XLSX, PPTX Kapasitas ADF: 100 sheets (80g/m2) Daily Scan Volume: Up to 7,000 pages / day Multi-feed Detection: Ultrasonic Sensor and Length Detection Antarmuka: USB 3.2 Gen 1 TKDN : 33.09%
7.	Vidio Convergence	2	Set	Model : Mini Group 2 Vidio Conference Webcam Resolution : 1080px Full HD Image Sensor : 1/2.7 Inch HD CMOS Zoom : 3 Kali FPS : 30 Horizontal Rotation : 350 derajat Vertical Rotation : 90 derajat Conference Of People : 12 People Lens Material : Full Glass Autofocus : Yes Include 1 : Speaker Include 2 : IR Remot Control Include 3 : Ceiling Mount Compatible : OS & Windows Support : Ceiling, Wall & Tripod Mount Plug & Play : Yes Tripod Instalasi TKDN : 28.24%
8.	Laptop include home office	1	Unit	Tipe :Lenovo K14 Gen 3 Warna Produk : Onyx Grey, Processor : Intel Core Ultra 7 155U, RAM : 16GB DDR5 Storage : 1TB NVMe,Sistem Operasi :Windows 11 Home Single VGA Intel Graphics , Ukuran Layar : 14" WUXGA, Resolusi Layar : 1920x1200 Spesifikasi Produk : Prosesor : Intel Core Ultra 7 155U NPU : Integrated Intel AI Boost, up to 11 TOPS Grafis : Intel Graphics Memori (RAM) : 16GB DDR5 Penyimpanan : 1TB NVMe Layar : 14" WUXGA (1920x1200) IPS 300nits Anti-glare, 45% NTSC Sistem Operasi : Windows 11 Home Single Language, English
9.	Kursi	12	Unit	Material kaki: metal, material dudukan: fabric, Material sandaran: fabric Daya beban: 100 kg

				Jenis: kursi home working Jenis sandaran: sandaran rendah Kursi dapat diatur ketinggiannya Roda untuk mobilitas tinggi Rangka kuat dan kokoh Dilengkapi fitur swivel dan tilt Tinggi adjustable : 88-96 cm Material frame : plywood Foam : cutting Dimensi produk: 58 cm x 58 cm x 96 cm Warna: Coklat Berat: 9.4 kg
10.	Timbangan Analitik	1	Unit	Untuk mengukur massa suatu bahan dengan ketelitian 0.1 g. Capacity: 10000 g. Resolution: 0.1 g/0.01 g Scale Pan Size: 255x190mm. Power: DC 12V/6V Tampilan digital yang mudah dibaca. Fitur: Auto-off, tampilan LCD Pengaturan kalibrasi Cocok untuk pengukuran massa dengan ketelitian tinggi. PDN
11.	Sofa	1	Set	Spesifikasi Kursi Material cover dudukan & sandaran: oscar Material kaki: kayu Daya beban per seater: 100 kg Tinggi sandaran: 38 cm Tinggi kaki: 8.5 cm Tinggi dudukan: 45 cm Panjang sofa 1 dudukan: 94 cm Lebar sofa 1 dudukan: 85 cm Tinggi sofa 1 dudukan: 78 cm Panjang sofa 2 dudukan: 160 cm Lebar sofa 2 dudukan: 85 cm Tinggi sofa 2 dudukan: 78 cm Panjang sofa 3 dudukan: 210 cm Lebar sofa 3 dudukan: 85 cm Tinggi sofa 3 dudukan: 78 cm Warna: Krem Spesifikasi Meja Material top: particle board Material kaki: MDF Finishing: paper & PVC Daya Beban: 35 kg Aksen permukaan meja yang natural Dilengkapi laci dan rak penyimpanan Foldable: tidak Bentuk: rectangle Isi set: 1 pc Dimensi produk: 120 cm x 60 cm x 40 cm Warna: Putih
12.	Rice Grader	1	Unit	Separation tube (diameter x length) 130 x 200mm Starting voltage 220V 50Hz Equipped with a motor 40 W (single-phase motors) Separation time autocontrol: 2 minutes $\pm$ 5 s;

				manual control: at will Separation quantity 50 g Weight 12KG Dimensions (LWH) 340 x 200 x 245mm Berat per Produk : 12.000,00 gr Dimensi per Produk : P 34 cm x L 20 cm x T 24 cm (16.320 cm3) PDN
13.	CCTV	2	Set	1 Paket CCTV DVR 4 Channel 1 pcs Kamera Outdoor 2 MP 2 pcs opsional Kamera Indoor 2 MP 2 pcs opsional Hardisk Internal CCTV 1TB Jack Power 4 pcs Jack BNC 4 pcs Kabel RG59 Power Supply Material Support instalasi Monitor TV Sharp 32 inc
14.	Printer	1	Unit	Tipe : Printer Ink Dengan Eco Tank Resolusi Print : 5760 x 1440 dpi Kecepatan Print :Hitam Putih: Hingga 33 ppm; Warna: Hingga 15 ppm. Konektivitas : USB 2.0 dan Wi-Fi Spesifikasi Produk : Epson L3250 Berat per Produk : 3.900,00 gr Dimensi per Produk : P 37 cm x L 34 cm x T 17 cm (21.386 cm3) Tinta Original Epson 003 CMYK / Xantri 003 CMYK Kabel Power & Kabel USB CD Driver Garansi Resmi Epson
15.	Anak Timbang 100 gr	1	Unit	Spesifikasi Produk Anak Timbang Stainless Steel F1,Mirror Polish, ABS Box Satuan Barang :Pcs Berat per Produk :100,00 gr TKDN : 40%
16.	Anak Timbang 10 gr	1	Unit	Spesifikasi Produk Anak Timbang Stainless Steel F1,Mirror Polish, ABS Box Satuan Barang :Pcs Berat per Produk : 10,00 gr TKDN : 40%
17.	Anak Timbang 20 gr	1	Unit	Spesifikasi Produk Anak Timbang Stainless Steel F1,Mirror Polish, ABS Box Satuan Barang :Pcs Berat per Produk :20,00 gr TKDN : 40%
18.	Anak Timbang 50 gr	1	Unit	Spesifikasi Produk Anak Timbang Stainless Steel F1,Mirror Polish, ABS Box Satuan Barang :Pcs Berat per Produk :50,00 gr TKDN : 40%

19.	Kursi Pimpinan	2	Unit	Material kaki: metal Material dudukan: PU leather Material sandaran: PU leather Daya beban: 100 kg Jenis: kursi eksekutif Jenis sandaran: sandaran tinggi Kursi dapat diayunkan Tangan kursi dapat dinaik-turunkan Pengaturan tekanan pada saat diayunkan Terdapat lapisan PU pada sandaran tangan Rangka kuat, kokoh, dan stabil Kualitas dudukan dan sandaran yang nyaman Mechanism : swivel & tilt Foam : cutting Ukuran tinggi adjustable : 104.5-112 cm Material frame : plywood Dilengkapi roda Dilengkapi sandaran lengan Panjang x lebar produk: 64 cm x 75 cm Warna: Hitam
20.	Lemari Arsip	1	Unit	Material body: metal Finishing: powder coating & orange peal texture Material ambalan: metal Material pintu: metal & kaca Daya beban ambalan: 20 kg Ketebalan : 0.4 mm (before painting) Bukaan pintu: tarik Jumlah pintu: 4 Dimensi produk: 80 cm x 40 cm x 180 cm Warna: Cokelat Berat: 35.5 kg

Pengadaan Sarana Laboratorium BRMP Banten telah dilaksanakan dan barang yang diadakan telah sesuai dengan spesifikasi dan telah sesuai dengan output sebanyak 2 unit dengan rincian output:

1. Alat pengujian laboratorium, dengan rincian barang : 1 unit anak timbang 10 gr, 1 unit anak timbang 20 gr, 1 unit anak timbang 50 gram, anak timbang 100 gr, 1 unit Neraca analitik, dan 1 unit rice mini grader.
2. Sarana pendukung laboratorium, dengan rincian barang : 1 unit laptop + homeoffice, 1 unit personal komputer, 1 unit scanner, 1 unit printer, 1 unit kulkas, 1 unit dispenser, 2 set vidio conference, 2 Set CCTV, 1 Set sofa, 12 Unit kursi, 2 unit kursi pimpinan, 1 unit lemari arsip, 1 unit laptop dan 3 unit AC.

4.4. Rincian Output Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi

Rincian output benih sumber tanaman pangan spesifik lokasi telah tercapai sebesar 60,841 unit dari target 50 unit. Capaian RO tersebut diperoleh dari pelaksanaan kegiatan perbanyakan benih sumber (SS) padi 50 ton. Adapun penjelasan terkait pelaksanaan dan hasil kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

4.4.1 Perbanyakan Benih Sumber (SS) Padi 50 Ton

Ketersediaan benih bermutu varietas unggul merupakan faktor kunci dalam peningkatan produktivitas padi nasional dan ketahanan pangan daerah. Masih adanya kesenjangan antara kebutuhan benih berkualitas dengan ketersediaan di lapangan, serta perlunya varietas yang adaptif terhadap perubahan iklim dan kondisi agroekosistem spesifik Banten, menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan ini. Oleh karena itu, BRMP Banten melakukan upaya produksi benih sumber (Stock Seed/SS) untuk menjamin ketersediaan benih bersertifikat yang mudah diakses oleh petani penangkar maupun petani budidaya di Provinsi Banten. Tujuan utama kegiatan ini adalah memproduksi benih sumber padi sebanyak 50 ton dengan fokus pada varietas yang adaptif terhadap lahan sawah tadah hujan, lahan kering, dan lahan salin. Output yang ditargetkan meliputi terlaksananya produksi benih di berbagai lokasi sentra produksi, terdistribusinya varietas unggul baru (VUB) seperti Inpago dan Biosalin, serta tercapainya target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari hasil penjualan benih dan gabah konsumsi.

Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan kemitraan strategis bersama kelompok tani (Poktan) penangkar di wilayah Kota Serang, Kabupaten Serang, dan Kabupaten Tangerang. Pemilihan lokasi didasarkan pada kesesuaian agroekosistem varietas. Untuk varietas padi fungsional toleran salinitas, dikembangkan Biosalin 1 di Poktan Sumber Jaya dan Poktan Harapan Karya (Kec. Kasemen), serta Biosalin 2 di Poktan Persada (Kec. Kasemen). Varietas lahan kering Inpago 8 dikembangkan di Poktan Tunas Alam (Kasemen) dan Poktan Gorda (Cipocok Jaya), sedangkan Inpago 13 di Poktan Sri Pegadungan (Tanara). Selain itu, dikembangkan pula varietas Inpari 32 di Poktan Talang Tani dan Tani Mekar 4 (Tanara), varietas genjah Cakrabuana di Poktan Makmur Tani (Lebakwangi) dan Subur Makmur (Kasemen), serta varietas existing Ciherang di Poktan Rancalabuh II (Kemiri, Tangerang). Adapun rincian lokasi dan luas lahan kegiatan perbanyakan benih disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 9 Lokasi produksi benih sumber padi BRMP Banten Tahun 2025

No	Lokasi	Varietas	Luas (ha)
Kota Serang			
1.	Poktan Sumber Jaya, Kel. Sawah luhur, Kec Kasemen, Kota Serang	Biosalin 1	2
2.	Poktan Tunas Alam, Kel. Margaluyu, Kec. Kasemen, Kota Serang	Inpago 8	1
3.	Poktan Subur Makmur, Kel. Sawah luhur, Kec Kasemen	Cakrabuana	4
4.	Poktan Persada Kel. Margaluyu Kec. Kasemen, Kota Serang	Biosalin 2	2,5
5.	Poktan Harapan Karya Kel. Margaluyu, Kec. Kasemen, Kota Serang	Biosalin 1	2,5
6.	Poktan Gorda, Kel. Cipocok Jaya, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	Inpago 8	1
Kabupaten Serang			
7.	Poktan Makmur Tani, Desa Bolang, Kec Lebakwangi, Kab. Serang	Cakrabuana	2
8.	Poktan Talang Tani, Desa Cerukcuk, Kec. Tanara, Kab. Serang	Inpari 32	2
9.	Poktan Sri Pegadungan, Desa Tenjoayu, Kec. Tanara, Kab. Serang	Inpago 13	1
10	Poktan Tani Mekar 4, Desa Sukamanah, Kec Tanara, Kab. Serang	Inpari 32	2
Kabupaten Tangerang			
11.	Poktan Rancalabuh II, Desa Rancalabuh, Kec. Kemiri, Tangerang	Ciherang	4

Seluruh calon benih yang dihasilkan telah melalui proses pengawasan mutu yang ketat, mulai dari fase vegetatif hingga generatif (roguing), serta pengujian laboratorium oleh UPTD PSBTPHP Banten. Dari total luas tanam 26,5

hektar, satu lokasi yaitu IP2SIP Singamerta (Varietas Bioni 63 Ciherang) dinyatakan tidak panen (puso) dikarenakan serangan hama tikus yang melebihi ambang batas (>30%), sehingga tidak dilanjutkan proses sertifikasinya. Meskipun demikian, total produksi benih kering simpan (GKS) yang berhasil dicapai adalah sebesar 60.841 kg (60,84 ton), melampaui target awal 50 ton. Adapun rincian produksi padi yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel 4.9.

Pada tahun 2025, BRMP Banten melaksanakan kegiatan produksi benih padi kelas SS dari berbagai varietas unggul dengan total realisasi produksi sebesar 60.841 kg, lebih 10.841 kg dari target 50.000 kg atau 50 ton (Tabel 5). Benih yang dihasilkan telah melalui proses sertifikasi pada periode September hingga Oktober 2025, dengan masa kedaluwarsa antara Maret hingga April 2026. Hingga 30 Desember 2025, realisasi distribusi benih produksi tahun 2025 tercatat sebesar 15.900 kg atau 15,9 ton, dan seluruhnya disalurkan melalui mekanisme Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada tahun pelaporan ini, tidak terdapat distribusi benih melalui skema diseminasi, bantuan, maupun program subsidi, sehingga capaian distribusi sepenuhnya merefleksikan permintaan riil pengguna terhadap benih unggul bermutu yang diproduksi BRMP/BSIP Banten. Total penerimaan PNBP yang dihasilkan dari kegiatan distribusi benih tersebut mencapai Rp190.080.000.

Tabel 4. 10 Produksi benih padi dalam GKP, GKG dan GKS Tahun 2025

Lampiran 1: 10 Produk Benih padi dalam GKP / GKG dan GKS Tahun 2025								
No	Lokasi (Kabupaten/ Kota)	Varietas	No. Lot	GKP (kg)		GKG (kg)	GKS (kg)	Penyusu- tan (%)
				Petani	UPBS			
	Kota Serang							
1	Poktan Sumber Jaya, Kel. Sawahluhur, Kec. Kasemen	Biosalin 1	07/SS.BIOS1/KSM/VIII/2025	8.345	6.655	5.263	4.965	25,40
2.	Poktan Tunas Alam, Kel. Margaluyu, Kec. Kasemen	Inpago 8	14/SS.IPG8/KSM/IX/2025	2.870	3.430	2.682	2.515	26,68
3.	Poktan Gorda, Kel. Cipocok Jaya	Inpago 8	15/SS.IPG8/CPC/X/2025	710	3.340	2.612	2.440	26,94
4.	Poktan Harapan Karya Magaluyu, Kec. Kasemen	Biosalin 1	11/SS.Bios1/KSM/IX/2025	1.326	1.824	1.530	1.410	24,00
5.	Poktan Persada , Kec. Kasemen	Biosalin 2	13/SS.Bios2/KSM/IX/2025	12.107	8.241	6.742	6.270	23,00
6.	Poktan Subur Makmur, Kel. Sawah luhur, Kec Kasemen	Cakrabuana	04/SS.CKR/KSM/VII I/2025	4.315	6.685	5.528	5.080	23,89
7.	Poktan Subur Makmur, Kel. Sawah luhur, Kec Kasemen	Cakrabuana	05/SS.CKR/KSM/VII I/2025	4.315	6.685	5.525	5.055	24,38

8.	Poktan Tani Harapan Karya. Margaluyu, Kec. Kasemen	Biosalin 1	12/SS.BIOS1/KSM/I X/2025	5.330	6.704	5.633	5.320	20,64
Kabupaten Serang								
9.	Poktan Makmur Tani, Ds Bolang, Kec Lebakwangi	Cakrabuana	06/SS.CKR/LBW/VII I/2025	1.240	6.860	5.195	4.820	29,64
10.	Poktan Talang Tani, Ds Cerukcuk, Kec. Tanara	Inpari 32	08/SS.INP32/TNR/I X/2025	8.540	6.888	5.578	5.280	23,00
11.	Poktan Sri Pegadungan, Ds Tenjoayu, Kec. Tanara	Inpago 13	01/SS.IPG13/TNR/V III/2025	1.546	3.454	2.660	2.481	28
12.	Poktan Tani Mekar 4. Ds Sukamanah. Kec Tanara	Inpari 32	08/SS.IPR32/TNR/I X/2025	7.890	6.910	5.853	5.420	21,56
13.	IP2SIP Singamerta	Bioni 63 Ciherang	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Tangerang								
14.	Poktan Rancalabuh II, Des Rancalabuh, Kec. Kemiri,	Ciherang	10/SS.CHR/KSR/IX/ 2025 dan 16/SS.CHR/KMR/X/2 025	2.599	13.401	10.412	9.785	26,89
TOTAL				61.133	81.077	65.213	60.841	

Distribusi benih selama tahun 2025 menunjukkan variasi tingkat serapan antar varietas dan antar lot produksi. Varietas Inpago 8 yang terdiri atas dua lot produksi telah tersalurkan 100 persen tanpa menyisakan stok, sedangkan varietas Inpago 13 hampir seluruhnya terdistribusi dan hanya menyisakan 1 kg, yang menunjukkan tingkat serapan sangat tinggi. Untuk varietas Inpari 32, dari dua lot produksi yang tersedia, satu lot telah terdistribusi sebesar 3.275 kg, sementara satu lot lainnya belum tersalurkan, sehingga total stok yang masih tersedia mencapai 7.415 kg. Kondisi ini menunjukkan bahwa distribusi pada tahun berjalan masih terfokus pada lot tertentu sesuai permintaan pasar. Rincian distribusi dan stok benih disajikan pada Tabel 4.10. Distribusi benih tahun 2025 juga terdiri dari benih produksi tahun 2024. Benih tersebut terdistribusi dengan mekanisme PNBPN maupun bantuan. Berdasarkan data distribusi dan penjualan benih padi hasil produksi tahun 2024 melalui mekanisme PNBPN pada periode 17 Desember 2024 hingga September 2025, total PNBPN yang berhasil diperoleh adalah sebesar Rp 243.100.000. Penerimaan tersebut berasal dari penjualan benih berdasarkan kelas benih serta dari penjualan benih yang telah kadaluwarsa dan dialihkan peruntukannya sebagai gabah konsumsi. Adapun rincian distribusi benih produksi tahun 2024 dengan mekanisme PNBPN dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Produksi, stok dan PNBP benih sumber (SS) produksi tahun 2025 per 30 Desember 2025

NO	Varietas	No lot benih	Tanggal label	Kadaluwarsa label	Produksi Benih (kg)	Distribusi PNBP	Stok (kg)	Total PNBP (Rp)
1.	Inpago 13	01/SS/IPG13/TNR/VIII/2025	08-Sep-25	08-Mar-26	2.481	2.480	1	29.760.000
4.	Cakrabuana	04/SS.CKR/KSM/VIII/2025	22-Sep-25	22-Mar-26	5.080	2.980	2.105	35.700.000
5.	Cakrabuana	05/SS.CKR/KSM/VIII/2025	22-Sep-25	22-Mar-26	5.055	0	5.055	-
6.	Cakrabuana	06/SS.CKR/LBW/VIII/2025	22-Sep-25	22-Mar-26	4.820	0	4.820	-
7.	Biosalin 1	07/SS.BIOS1/KSM/VIII/2025	22-Sep-25	22-Mar-26	4.965	890	4.075	10.680.000
8.	Inpari 32	08/SS.INP32/TNR/IX/2025	06-Okt-25	06-Apr-26	5.280	0	5.280	-
9.	Inpari 32	09/SS.INP32/TNR/IX/2025	06-Okt-25	06-Apr-26	5.420	3.275	2.160	39.120.000
10.	Ciherang	10/SS.CHR/KMR/IX/2025	29-Sep-25	29-Mar-26	4.855	530	4.330	6.300.000
11.	Biosalin 1	11/SS.BIOS1/KSM/IX/2025	14-Okt-2025	14-Apr-26	1.410	0	1.410	-
12.	Biosalin 1	12/SS.BIOS1/KSM/IX/2025	14-Okt-2025	14-Apr-26	5.320	0	5.320	-
13.	Biosalin 2	13/SS.BIOS2/KSM/IX/2025	14-Okt-2025	14-Apr-26	6.270	790	5.480	9.480.000
14.	Inpago 8	14/SS.IPG8/KSM/IX/2025	13-Okt-2025	13-Apr-26	2.515	2.515	0	30.180.000
15.	Inpago 8	15/SS.IPG8/CPC/X/2025	28-Okt-2025	28-Apr-26	2.440	2.440	0	29.280.000
16.	Ciherang	16/SS.CHR/KMR/X/2025	27-Okt-2025	27-Apr-26	4.930	0	4.930	-
TOTAL					60.841	15.900	44.941	190.080.000

Tabel 4. 12 Distribusi benih produksi tahun 2024 mekanisme PNBP, tanggal 17 Desember 2024 – September 2025

No	Varietas	Kelas benih	No lot	Jumlah benih (kg)	Penjualan (Rp)	
					Harga (kg)	Jumlah
1.	Biosalin 1	FS	03/FS.Bio1/TNR/X/24	960	14.000	13.440.000
2.	Biosalin 1	FS	15/FS.Bio1/CRT/XI/24	1.460	14.000	20.440.000
3.	Biosalin 2	FS	04/FS.Bio2/KMR/X/24	2.270	14.000	31.780.000
4.	Cakrabuana	SS	01/SS.CKR/MK/IX/24	2.145	12.000	25.740.000
5.	Cakrabuana	SS	07/SS.CKR/PGD/2024	240	12.000	2.880.000
6.	Cakrabuana	SS	13/SS.CKR/PGD/X/24	2.430	12.000	29.160.000
7.	Ciherang	SS	17/SS.CHR/KMR/XI/24	1.730	12.000	20.760.000
8.	Inpari 30	SS	14/SS.30/MK/XI/2024	555	12.000	6.660.000
9.	Inpari 48	SS	11/SS.48/MK/XI/2024	1.325	12.000	15.900.000
10.	Mantap	SS	02/SS.MT/BLG/X/2024	435	12.000	5.220.000
11.	Mantap	SS	06/SS.MKG/TNR/X/24	25	12.000	300.000
12.	Mantap	SS	08/SS.MT/BLG/X/2024	55	12.000	660.000
13.	Mantap	SS	10/SS.MT.KMR/XI/24	4.300	12.000	51.600.000
14.	Mantap	SS	12/SS.MT/RJG/XI/24	1.080	12.000	12.960.000
15.	Mekongga	SS	05/SS.MKG/TNR/X/24	225	12.000	2.700.000
16.	Biosalin 1	SS	16/SS.Bios1/CRT/XI/24	5	5.000	25.000
17.	Ciherang	SS	17/SS.CHR/KMR/X/24	55	5.000	275.000
18.	Inpari 30	SS	14/SS.30/MK/XI/2024	290	5.000	1.450.000
19.	Mantap	SS	10/SS.MT/KMR/X/2024	230	5.000	1.150.000
TOTAL				9.815		243.100.000

Distribusi benih produksi 2024 juga dilakukan sebagai benih bantuan. Data tersebut merupakan data distribusi bantuan benih yang berasal dari hasil produksi benih padi tahun 2024, yang penyalurannya dilaksanakan dalam rentang waktu 17 Desember 2024 hingga September 2025.

Tabel 4. 13 Distribusi bantuan benih produksi tahun 2024, mulai 17 Desember 2024 - September2025

No	Varietas	Kelas benih	No lot	Jumlah (kg)
1	Biosalin 1	FS	03/FS.Bio1/TNR/X/2024	25
2	Biosalin 1	FS	15/FS.Bio1/CRT/XI/2024	125
3	Biosalin 2	FS	04/FS.Bio/KMR/X/2024	300

4	Cakrabuana	SS	07/SS.CKR/PGD/2024	2.270
5	Cakrabuana	SS	13/SS.CKR/PGD/X/2024	1.630
6	Ciherang	SS	17/SS.CHR/KMR/XI/2024	2.160
7	Inpari 30	SS	14/SS.30/MK/XI/2024	2.750
8	Inpari 48	SS	11/SS.48/MK/XI/2024	150
9	Mantap	SS	02/SS.MT/BLG/X/2024	165
10	Mantap	SS	06/SS.MKG/TNR/X/2024	2.145
11	Mantap	SS	08/SS.MT/BLG/X/2024	815
12	Mantap	SS	10/SS.MT.KMR/XI/2024	1.510
13	Mantap	SS	12/SS.MT/RJG/XI/2024	95
14	Mekongga	SS	05/SS.MKG/TNR/X/2024	3.245
15	Sampel uji ulang		Semua lot	35
TOTAL				17.420



Gambar 4. 9 Dokumentasi Proses Produksi Benih Sumber



Gambar 4. 10 Dokumentasi Kegiatan Prosesing Benih dan Distribusi Benih Sumber Padi

4.5. Rincian Output Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian

Rincian output koordinasi pendampingan program strategis Kementerian Pertanian telah tercapai target sebanyak 1 kegiatan dari target 1 kegiatan. Capaian rincian output tersebut diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pendampingan program strategis Kementerian Pertanian. Adapaun penjelasan terkait pelaksanaan dan hasil kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

4.5.1. Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian

Krisis pangan global yang dipicu oleh perubahan iklim ekstrem, termasuk fenomena El Nino yang menyebabkan kekeringan panjang, menuntut langkah cepat dan strategis untuk menjaga ketahanan pangan nasional. Sebagai respons terhadap kondisi darurat pangan tersebut, Kementerian Pertanian menginisiasi program akselerasi produksi padi melalui program Penambahan Areal Tanam (PAT). Program swasembada pangan merupakan

langkah strategis pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan nasional dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya lahan dan dukungan sumber daya manusia yang kompeten. BRMP Banten mengambil peran vital dalam mendukung program ini di Provinsi Banten melalui kegiatan pendampingan intensif.

Tujuan utama kegiatan ini adalah memastikan tercapainya kemandirian pangan secara efektif dan efisien melalui koordinasi dengan pemangku kepentingan (stakeholder), pendampingan teknis kepada petani dan kelembagaan tani, serta monitoring penerapan pertanian modern. Output yang ditargetkan meliputi terlaksananya koordinasi (20 kali), pendampingan dan bimbingan teknis (63 kali), serta tersusunnya dokumen monitoring pencapaian swasembada pangan. Realisasi kegiatan ini berhasil melampaui target, dimana koordinasi terlaksana sebanyak 31 kali (155%) dan pendampingan/bimtek sebanyak 110 kali (174,6%).

Koordinasi dilakukan untuk mendukung LTT Padi Sawah Rapat koordinasi program strategis Kementerian Pertanian di Provinsi Banten dilaksanakan setiap awal atau akhir bulan. Rapat membahas target dan realisasi luas tambah tanam (LTT) reguler di seluruh Kabupaten/Kota, oplah non rawa di Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak, serta padi gogo di Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, dan Kabupaten Serang. Selain itu, dibahas pembentukan Brigade Pangan (BP) pada lokasi oplah non rawa, perencanaan dan progres konstruksi oplah non rawa, serta permasalahan yang dihadapi masing-masing Kabupaten/Kota beserta strategi dan solusinya.

Rapat melibatkan dinas pertanian Kabupaten/Kota, penanggung jawab kegiatan, serta stakeholder terkait seperti Dirjen Teknis Kementerian Pertanian, TNI, BPS Provinsi Banten, BMKG Provinsi Banten, Kanwil ATR/BPN Provinsi Banten, dan BBWS C2 serta BBWS C3. Pembahasan mencakup prediksi curah hujan, pembagian air sungai, perbaikan saluran irigasi, alih fungsi lahan, serta data luas panen dan produksi. Koordinasi lintas sektor diperlukan untuk mendukung pencapaian swasembada pangan. Sejalan dengan hal tersebut, BRMP Banten berpartisipasi aktif dalam koordinasi dan pelaksanaan kegiatan lapangan, khususnya di Kota Serang dan Kabupaten Pandeglang, sesuai Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 297 Tahun 2025 tentang Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan. Selama 2025 telah dilakukan koordinasi sebanyak 31 kali atau 155% dari target.

Pelaksanaan kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian oleh BRMP Banten pada tahun 2025 difokuskan di dua wilayah tanggung jawab utama, yaitu Kota Serang dan Kabupaten Pandeglang. Penetapan kedua lokasi ini didasarkan pada surat keputusan penunjukkan penanggung jawab swasembada pangan untuk mengakselerasi pencapaian swasembada pangan nasional melalui pengawalan intensif terhadap potensi lahan sawah dan lahan kering di wilayah penyangga pangan Provinsi Banten.

Di Kota Serang, kegiatan difokuskan pada lahan sawah reguler, sedangkan di Kabupaten Pandeglang, pendampingan diperluas mencakup lahan reguler, lahan kering (Padi Gogo), dan optimasi lahan rawa/non-rawa.



Gambar 4. 11 Rapat Koordinasi dengan Stakeholder

Kegiatan pendampingan di Kota Serang difokuskan pada akselerasi Luas Tambah Tanam (LTT) Padi Reguler melalui strategi koordinasi intensif, pelaksanaan bimbingan teknis, serta penyaluran bantuan benih untuk mendorong percepatan tanam di tingkat petani. Pendampingan ini mencakup pengawalan ketat di kecamatan sentra produksi seperti Kasemen dan Walantaka guna memastikan target tanam bulanan tercapai. Hasil dari upaya tersebut sangat positif, di mana Kota Serang berhasil merealisasikan luas tanam sebesar 16.677 hektar atau mencapai 98,23% dari target tahunan, dengan Kecamatan Kasemen tercatat sebagai kontributor terbesar yang menopang produktivitas kota.

Sementara itu, di Kabupaten Pandeglang, kegiatan pendampingan dilaksanakan mencakup pengawalan LTT Padi Reguler, perluasan areal Padi

Gogo, Optimasi Lahan (Oplah) Non Rawa, serta pembentukan kelembagaan petani modern atau Brigade Pangan. BRMP Banten membagi tim khusus yang terbagi dalam empat wilayah kerja untuk memantau progres harian dan memvalidasi data lapangan. Kerja keras ini membuahkan hasil dengan capaian LTT Padi Reguler menembus 167.021 hektar (101,51% dari target) dan realisasi Padi Gogo seluas 12.510 hektar yang melampaui target awal. Selain itu, program Oplah Non Rawa berhasil diselesaikan 100% pada lahan seluas 4.274 hektar, dan target regenerasi petani terpenuhi dengan terbentuknya 27 unit Brigade Pangan yang siap menjadi motor penggerak pertanian modern di wilayah tersebut.



Gambar 4. 12 Dokumentasi Pendampingan dan Bimtek di Kota Serang



Gambar 4. 13 Dokumentasi Kegiatan Pendampingan di Kabupaten Pandeglang

4.6. Rincian Output Layanan BMN

Rincian output layanan BMN memiliki target sebanyak 1 layanan. Hasil capaian telah tercapai 1 layanan dari pelaksanaan kegiatan pelaksanaan BMN.

Adapun penjelasan terkait pelaksanaan dan hasil kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

4.6.1. Pelaksanaan BMN

Berdasarkan UU No. 1 Tahun 2004 pasal 1 ayat 10 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi: (a) Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis; (b) Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak; (c) Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang; dan (d) Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Barang Milik Negara (BMN) yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Selanjutnya sesuai UU No. 1 Tahun 2004 Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) berwenang menetapkan Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Negara. Menindaklanjuti aturan tersebut, telah diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 217 tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat yang mencabut PMK No. 104 tahun 2017 tentang Pedoman Rekonsiliasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga, PMK No. 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas PMK No.213 tahun 2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah. Sesuai PMK tersebut, bahwa laporan BMN merupakan data dukung dalam laporan keuangan yang disusun secara berjenjang oleh seluruh tingkatan instansi, dari tingkat Satker (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang/UAKPA/B), kemudian dilakukan konsolidasi ke tingkat Eselon I (Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang/UAPPA/B Eselon I) sampai ke tingkat Kementerian/Lembaga (Unit Akuntansi Pengguna Anggaran/Barang/UAPA/B).

Salah satu fungsi BRMP Banten yaitu melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten dalam urusan tata usaha termasuk didalamnya layanan Barang Milik Negara (BMN). Berkaitan dengan fungsi tersebut, maka pelaksanaan pengelolaan BMN harus

dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi nilai tambah dalam mengelola aset. Prosedur dalam pelaksanaan BMN meliputi Perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, pembinaan, serta pengawasan dan pengendalian.

Pada tahun 2025 telah dilaksanakan inventarisasi dalam pemanfaatan BMN, penyusunan laporan BMN sebagai data dukung laporan keuangan untuk mendapatkan penilaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari auditor, serta monitoring dan evaluasi atas hasil pemanfaatan BMN. Sampai dengan Desember 2025 capaian realisasi fisik pelaksanaan pengelolaan BMN s.d Desember 2025 sebesar 100% dari capaian output 1 Layanan dan Realisasi Anggaran sebesar Rp9.660.500,00 atau 96,61% dari alokasi anggaran sebesar Rp10.000.000,00. Total Aset sampai dengan Triwulan III TA.2025 sebesar Rp28.448.457.371 Penerbitan surat ijin penghunian rumah sebanyak 12 Penghuni, total ruangan yang diinventarisasi sebanyak 32 Ruangan, telah melaksanakan cetak label barcode BMN sebanyak 1.531 label, BMN yang telah dilabeli barcode sebanyak 394 BMN, Telah dibuat QR Code Daftar Barang Ruangan sebanyak 19 Ruangan.



Gambar 4. 14 QR Code Daftar Barang Ruangan BRMP Banten

4.7. Rincian Output Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi

Rincian output layanan hubungan masyarakat dan informasi telah menghasilkan output sebanyak 1 layanan dari target 1 layanan. Rincian output ini diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengelolaan informasi publik. Adapun penjelasan terkait pelaksanaan dan hasil kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

4.7.1. Pengelolaan Informasi Publik

Informasi publik yang ada di setiap Lembaga pemerintah sebagaimana amanat yang terkandung dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Untuk itu, sebagai implementasi terhadap undang-undang tersebut, informasi standar instrumen pertanian maupun informasi pertanian secara umum serta informasi publik yang disusun dan disediakan oleh BRMP Banten harus memberikan manfaat bagi pengguna dengan cara penyebarluasan melalui berbagai media baik melalui Perpustakaan, portal PPID, Website, dan media sosial BRMP Banten, maupun melalui permohonan informasi oleh pengguna secara langsung ke BRMP Banten.

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan koordinatif dan partisipatif. Koordinatif adalah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan para pelaksana kegiatan dalam mendapatkan informasi dan dokumentasi kegiatan untuk keperluan pengelolaan informasi publik. Partisipatif adalah melibatkan para pelaksana kegiatan untuk mendukung penyediaan informasi. Semua informasi publik yang tersedia di BRMP Banten berguna untuk mendukung kepentingan pihak-pihak internal (penyuluh, PMHP, PBT, JFT lainnya, dan fungsional umum), dan pihak eksternal (stakeholder BRMP Banten dan masyarakat luas).

Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Informasi Publik hingga Desember 2025 telah mencapai target. Pencapaian target tersebut diwujudkan melalui penandatanganan dokumen Komitmen Bersama Keterbukaan Informasi Publik (KIP) 2025 (1 dokumen), penyusunan Daftar Informasi Publik (DIP) BRMP Banten 2025 (1 dokumen), dan penyusunan dan pelaporan permohonan informasi publik ke PPID Eselon II dengan tembusan kepada PPID Eselon I dan PPID Utama selama 12 bulan, serta pelaksanaan evaluasi layanan melalui Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), SPKP, dan SPAK.

Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 sebesar 93,97 yang menunjukkan kinerja pelayanan publik BRMP Banten berada pada kategori Sangat Baik. Nilai Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) Tahun 2025 sebesar 3,7 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik, serta Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Tahun 2025 sebesar 3,8 yang juga berada pada kategori Sangat Baik.

Pada periode Januari hingga Desember 2025, realisasi anggaran untuk kegiatan Pengelolaan Informasi Publik mencapai Rp 8.496.700 atau 99,84% dari total alokasi sebesar Rp8.510.000. Keluaran tahun 2025 terdiri dari enam keluaran utama, yaitu 1) penandatanganan Dokumen Komitmen Bersama Keterbukaan Informasi Publik (KIP), 2) penyusunan Daftar Informasi Publik (DIP), 3) penyampaian Laporan Permohonan Informasi Publik, 4) Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), 5) Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP), dan 6) Nilai Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK).



Gambar 4. 15 Penandatanganan Komitmen Keterbukaan Informasi Publik

BRMP Banten secara konsisten meningkatkan kapasitas pengelola PPID melalui pengembangan kompetensi pelayanan publik dan pengelolaan informasi berbasis digital. Upaya ini dilakukan melalui keikutsertaan dalam Bimbingan Teknis Pelayanan Publik “Hospitality & Wisdom” pada 14 Oktober 2025 di Auditorium Gedung F Kementerian Pertanian Jakarta, serta Workshop Pengelolaan Media Sosial BRMP pada 26–28 November 2025 di Auditorium Ir. Sadikin Sumintawikarta Bogor. Kegiatan tersebut memperkuat budaya pelayanan prima berlandaskan nilai BerAKHLAK, komunikasi efektif, serta strategi komunikasi publik yang profesional dan adaptif.

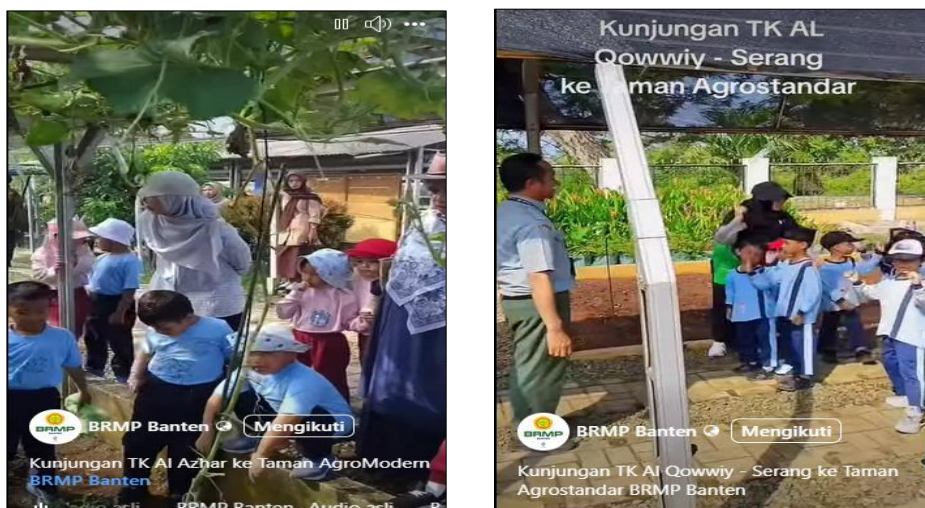
Permohonan informasi publik BRMP Banten dapat dilakukan secara langsung di kantor, melalui media sosial dan email, maupun secara daring melalui portal PPID. Layanan informasi publik juga diberikan secara aktif melalui keikutsertaan pada berbagai pameran Tahun 2025, yaitu Tangerang Agro Festival (TAFEST) di Kabupaten Tangerang (13–14 Juni), PEDANA VII KTNA Provinsi Banten di Kota Cilegon (26–30 September), Penanaman Jagung Serentak Kuartal IV oleh POLRI di Kabupaten Tangerang (8 Oktober), INDOGRITECH 2025 di ICE BSD Tangerang (6–9 November), serta Agrifest 2025 di Bogor (11–13 November). Pada kegiatan tersebut, BRMP Banten menampilkan inovasi teknologi, produk pertanian terstandar, komoditas unggulan Talas Beneng, sarana edukasi, serta layanan informasi publik yang inklusif.

BRMP Banten juga mengikuti Penilaian Tahap II Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik (Monev KIP) Kementerian Pertanian Tahun 2025 pada 17 November 2025. Dari 125 unit kerja dan UPT, BRMP Banten kembali meraih predikat “Informatif”, sebagai predikat tertinggi keterbukaan informasi publik, yang menegaskan komitmen terhadap layanan informasi yang transparan, akuntabel, dan mudah diakses.

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai hasil evaluasi layanan BRMP Banten adalah 93,97 yang berarti Kinerja Pelayanan Publik BRMP Banten Sangat Baik. Nilai IPKP tahun 2025 sebesar 3,7 yang dapat disimpulkan bahwa hasil IPKP BRMP Banten masuk dalam kategori Sangat Baik. Nilai IPAk tahun 2025 sebesar 3,8 yang dapat disimpulkan bahwa hasil IPAk BRMP Banten berkategori Sangat Baik.



Gambar 4. 16 Penilaian Tahap II Monev Keterbukaan Informasi Publik Kementan Tahun 2025



Gambar 4. 17 Kunjungan TK ke Taman Agromodern



Gambar 4. 18 Layanan pada kegiatan Pameran - Pameran dan Pekan Daerah



Gambar 4. 19 BRMP Banten Ikuti Bimtek Pelayanan Publik



Gambar 4. 20 Anugerah Peringkat Predikat Informatif Tahun 2025

4.8. Rincian Output Layanan Umum

Rincian output layanan umum telah tercapai output sebanyak 1 layanan dari target 1 layanan. Rincian output ini dihasilkan dari beberapa pelaksanaan kegiatan yaitu : 1) Penyusunan program dan anggaran, 2) Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standarisasi, 3) Layanan Kepegawaian, 4) Layanan Keuangan, 5) Layanan Ketatausahaan, rumah tangga, kearifan dan perlengkapan, dan 6) Sinkronisasi Kegiatan. Adapun penjelasan terkait pelaksanaan dan hasil kegiatan – kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

4.8.1. Penyusunan Program dan Anggaran

Mengacu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 tahun 2023 definisi program adalah Program RKA-K/L dan RKA-BUN yang selanjutnya disebut program adalah penjabaran kebijakan beserta rencana penerapannya yang dimiliki Kementerian/Lembaga dan BUN untuk mengatasi suatu masalah strategis dalam mencapai hasil (outcome) tertentu sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga dan fungsi BUN dimaksud serta visi dan misi Presiden. Definisi anggaran dalam hal ini yang bersumber dari negara yaitu rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui Dewan Perwakilan Rakyat.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian memiliki fungsi yaitu pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekrutan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian. Oleh karena itu dilakukan kegiatan penyusunan program dan anggaran sebagai perwujudan dari fungsi tersebut. Adapun ruang lingkup penyusunan program dan anggaran adalah berupa analisis kebutuhan anggaran pegawai dan operasional perkantoran, penyusunan pagu anggaran tahun selanjutnya, koordinasi penyusunan proposal kegiatan, dan revisi anggaran tahun berjalan.

Adapun keluaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut : (1) Tersedianya analisis kebutuhan anggaran pegawai tahun 2026 sebanyak 1 dokumen; (2) Tersusunnya alokasi kebutuhan anggaran Tahun 2026 sebanyak 2 kali; (3) Terlaksananya koordinasi penyusunan proposal telah tercapai sebanyak 1 kali; (4) Terlaksananya revisi anggaran sebanyak 1 layanan.

Capaian kinerja kegiatan penyusunan program dan anggaran sampai dengan akhir tahun 2025 dari 4 capaian output seluruhnya sudah tercapai 100%. Adapun rincian capaian output pada tahun 2025 berupa :

1. Tersedianya analisis kebutuhan anggaran pegawai tahun 2026 sebanyak 1 dokumen
2. Tersusunnya alokasi kebutuhan anggaran Tahun 2026 sebanyak 2 kali
3. Terlaksananya koordinasi penyusunan proposal telah tercapai sebanyak 1 kali.

4. Terlaksananya revisi anggaran sebanyak 1 layanan

Adapun capaian realisasi anggaran telah tercapai sebesar 97,27% atau sebesar Rp. 28.500.000 dari total anggaran sebesar Rp. 29.300.000. Realisasi anggaran tidak mencapai 100% dikarenakan terdapat blokir anggaran sebesar Rp. 740.000 atau sebesar 2,5%. Jika dilihat secara pagu aktif, capaian realisasi anggaran telah tercapai sebesar 99,69%. Sedangkan realisasi progress fisik telah tercapai 100%.



Gambar 4. 21 Rapat Perencanaan TA. 2026



Gambar 4. 22 Penyusunan Pagu Alokasi 2027 dan Pelaksanaan Revisi Anggaran Tahun 2025

4.8.2. Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi

Penerapan standar sangat penting perannya dalam menunjang upaya peningkatan produksi, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk.

Penerapan standar instrumen pertanian diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil pertanian dan menjamin keamanan pangan bagi masyarakat, serta diharapkan dapat meningkatkan daya saing komoditas pertanian. Standar instrumen pertanian diperlukan untuk menjamin mutu mulai dari proses hingga produk pertanian yang dihasilkan. Untuk itu, diperlukan penguatan standardisasi dengan berfokus pada peningkatan jumlah standar dan regulasi yang memadai, peningkatan kesadaran tentang peran mutu dan keamanan pangan, peningkatan pengetahuan persyaratan mutu dan keamanan pangan, peningkatan keterampilan penerapan sistem mutu standar instrumen pertanian, serta optimalisasi monitoring dan evaluasi. Komponen layanan dalam pengelolaan produk hasil standar meliputi: produksi dan distribusi/pemanfaatan benih/bibit terstandar komoditas tanaman pangan (padi dan jagung), hortikultura (jeruk), perkebunan (kopi, kakao dan kelapa), dan peternakan (domba dan ayam KUB). Dalam rangka penyebaran informasi terhadap hasil penerapan standar instrumen pertanian dan produk hasil standar maka salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan adalah Layanan Penerapan Standar Instrumen Pertanian dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi.

Manfaat kegiatan ini adalah meningkatnya kinerja organisasi BRMP Banten pada wilayah kerja 8 Kab./Kota di Provinsi Banten, yaitu Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab. Serang, Kab. Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Serang, dan Kota Cilegon. Kegiatan ini diharapkan memberikan dampak pada masyarakat pengguna informasi untuk mewujudkan peningkatan konsumsi, produksi, dan produktivitas produk-produk hasil pertanian, serta pendapatan dan kesejahteraannya. Melakukan layanan penerapan standar instrumen pertanian dan pengelolaan produk hasil standardisasi sehingga terwujud produk pangan yang berkualitas mendukung tugas pokok dan fungsi organisasi sebagai lembaga penerapan standar instrumen pertanian.

Pelaksanaan kegiatan Layanan Penerapan Standar Instrumen Pertanian dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi hingga Desember 2025 telah terealisasi dan mencapai target. Pencapaian target tersebut diwujudkan melalui pendampingan/konsultasi yang telah terealisasi sesuai target yaitu 12 kali (100%); terlaksananya pengelolaan produk hasil standardisasi melalui ekspose/pameran tercapai sebanyak 5 kali melebihi target sebanyak 2 kali (250%), yaitu 1) pameran pada acara Tangerang Agro Festival (TAFEST) Tahun 2025, 2) Pekan Raya Daerah KTNA VII 2025, 3) Pameran pada Kegiatan Penanaman Jagung Serentak Kuartal IV oleh Kepolisian RI, 4) Indonesia Agriculture Technology Expo (INDOGRITECH) 2025, dan 5) Agrifest 2025. Stand BRMP Banten memberikan konsultasi budidaya tanaman dan ternak Ayam KUB, serta pembagian benih sayuran gratis kepada pengunjung khususnya pada kegiatan pameran TAFEST dan PEDTA KTNA VII; serta informasi dan umpan balik dari stakeholder terhadap diseminasi penerapan

standar instrumen pertanian dan produk hasil standar tercapai sesuai target sebanyak 2 laporan (100%), yaitu 1) laporan umpan balik pada pameran Tangerang Agro Festival untuk keseluruhan aspek pameran adalah mayoritas responden merasa puas (92,44%) baik terhadap materi pameran maupun terhadap pelaksanaan pameran, dan 2) Laporan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai hasil evaluasi layanan BRMP Banten adalah 93,97 yang berarti Kinerja Pelayanan Publik BRMP Banten Sangat Baik.

Kegiatan Layanan Penerapan Standar Instrumen Pertanian Melalui Pendampingan/Konsultasi telah dilaksanakan selama 12 bulan, yaitu pada bulan Januari – Desember 2025. Jumlah layanan yang diberikan sebanyak 141 orang, namun secara umum, jenis layanan yang diterima per bulannya dapat dilihat pada Tabel 4.13. Hasil dari dari layanan berupa terealisasi 2 Laporan Informasi dan Umpan balik dari stakeholder terhadap diseminasi penerapan standar instrumen pertanian dan produk hasil standar. Umpan balik saat pameran Tangerang Agro Festival untuk keseluruhan aspek pameran adalah mayoritas responden merasa puas (92,44%) baik terhadap materi pameran maupun terhadap pelaksanaan pameran. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai hasil evaluasi layanan BRMP Banten adalah 93,97 yang berarti Kinerja Pelayanan Publik BRMP Banten Sangat Baik.

Tabel 4. 14 Kegiatan Layanan Penerapan Standar Instrumen Pertanian

No	Bulan	Kegiatan Layanan Penerapan Standar Instrumen Pertanian	Penerima Layanan
1	Januari	Layanan penerapan SIP tentang budidaya tanaman sayuran; Informasi tentang ketersediaan bibit/Doc Ayam KUB; Informasi dosis pemupukan NPK pada tanaman padi.	Mahasiswa Untirta; Peternak; Petani
2	Februari	Layanan penerapan SIP berupa Informasi ketersediaan DOC Ayam KUB; Informasi persyaratan belajar hidroponik bagi siswa PKPM; Informasi ketersediaan benih labu.	Peternak; Instansi Sekolah; Petani
3	Maret	Layanan penerapan SIP berupa konsultasi tentang teknologi budidaya padi; Informasi ketersediaan lokasi penelitian tanaman cabai; Informasi ketersediaan alat pengukuran PH tanah.	Petani; Mahasiswa
4	April	Layanan penerapan SIP berupa Informasi ketersediaan alat uji tanah di lahan PLN; konsultasi tentang teknologi budidaya ayam KUB; Informasi pelatihan pertanian, untuk memperdalam ilmu budidaya pertanian.	PLN; Peternak; Petani
5	Mei	Layanan penerapan SIP berupa konsultasi tentang teknologi budidaya sayuran; informasi ketersediaan benih padi; ketersediaan lowongan magang.	Petani; Mahasiswa
6	Juni	Layanan penerapan SIP berupa Informasi tentang budidaya ayam KUB; ketersediaan benih VUB Padi	Petani; Mahasiswa

		dan informasi budidaya sayuran; ketersediaan lowongan magang.	
7	Juli	Layanan penerapan SIP berupa Informasi ketersediaan lowongan magang; ketersediaan bibit/Doc Ayam KUB; Konsultasi luas baku sawah.	Mahasiswa; Peternak; Petani
8	Agustus	Layanan penerapan SIP berupa informasi ketersediaan lowongan magang; uji kandungan hara tanah; stock bibit VUB Padi.	Mahasiswa; Penyuluh; Petani
9	September	Layanan penerapan SIP berupa informasi keberadaan gulma di Taman Agromodern; informasi tentang pengujian pupuk padat; informasi ketersediaan lowongan magang; informasi tentang ayam KUB.	Mahasiswa; Peternak
10	Oktober	Diseminasi Standar Instrumen Pertanian berupa <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi, GAP Tanaman Sayuran, dan Standar Pembibitan Ayam KUB	Petani, Peternak, KWT
11	November	Diseminasi Teknologi Pertanian Modern : PUTS, PUTK, dani GAP	Siswa PKL, Mahasiswa
12	Desember	Layanan penerapan SIP berupa konsultasi tentang VUB padi; informasi keadaan irigasi; informasi ketersediaan lowongan magang.	Petani; Mahasiswa



Gambar 4. 23 Layanan Penerapan Standar Instrumen Pertanian Melalui Pendampingan/Konsultasi Pertanian



Gambar 4. 24 Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi Melalui Ekspose/Pameran



Gambar 4. 25 Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Magang

4.8.3. Layanan Kepegawaian

Untuk menciptakan birokrasi pemerintahan yang berkinerja baik, dibutuhkan ASN sebagai mesin utama birokrasi yang profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, mampu menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas. Untuk mewujudkannya, diperlukan sistem dan kerangka regulasi yang mengatur mengenai ASN sebagai dasar untuk melakukan percepatan transformasi Manajemen ASN untuk mewujudkan birokrasi Indonesia yang profesional dan berkelas dunia.

Layanan kepegawaian merupakan bagian penting dalam manajemen SDM di suatu organisasi atau instansi. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua aspek administrasi kepegawaian, mulai dari rekrutmen hingga pensiun, berjalan dengan tertib, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kegiatan Layanan Kepegawaian diharapkan dapat: 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pegawai; 2) Menjamin hak dan kewajiban pegawai terpenuhi sesuai aturan; 3) Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas pegawai; dan 4) Mendukung pencapaian tujuan organisasi melalui manajemen SDM yang baik.

Tujuan kegiatan ini adalah melaksanakan layanan kepegawaian yang transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam menerapkan dan menyebarluaskan standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Adapun keluarannya yaitu terlaksananya 1 (satu) layanan kepegawaian yang transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam menerapkan dan menyebarluaskan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

Dalam capaian output hingga Desember 2025, telah dilaksanakan sejumlah layanan kepegawaian yang mencakup pemrosesan administrasi ASN, pengelolaan data kepegawaian, serta penyusunan laporan kinerja pegawai. Sementara itu, kegiatan lain yang telah dilaksanakan difokuskan pada penguatan sistem informasi kepegawaian, pengembangan kapasitas SDM aparatur, serta penyempurnaan regulasi internal dalam mendukung reformasi birokrasi dan pembangunan zona integritas, di mana Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi BRMP Banten mencapai 88,51, dengan kategori memenuhi nilai minimal (OK). Hasil ini menunjukkan komitmen BRMP Banten dalam melaksanakan reformasi birokrasi secara konsisten guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang berkelanjutan. Realisasi kegiatan ini menunjukkan pelaksanaan yang selaras dengan target fisik dan serapan anggaran, mencerminkan efektivitas kinerja dan komitmen terhadap peningkatan kualitas layanan aparatur.

4.8.4. Layanan Keuangan

Layanan Keuangan adalah layanan yang diberikan oleh tim keuangan untuk membantu suatu instansi atau lembaga dalam mengelola keuangannya dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya untuk mencapai output sesuai target. Siklus layanan manajemen keuangan merupakan rangkaian kegiatan yg berawal dari perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban APBN yg berulang dengan tetap dan teratur setiap tahun anggaran.

Salah satu fungsi BRMP Banten yaitu melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten dalam urusan tata usaha termasuk didalamnya layanan keuangan. Berkaitan dengan fungsi tersebut, maka pelaksanaan layanan keuangan harus dilaksanakan untuk meningkatkan penilaian kualitas laporan keuangan oleh BPK dengan opini WTP yang dapat menjadikan pertimbangan dalam penyesuaian tunjangan kinerja organisasi. Pada Tahun 2025 telah dilaksanakan penyusunan program kerja keuangan antara lain penyusunan laporan keuangan audited TA. 2024, penyusunan laporan keuangan triwulanan, penyusunan laporan keuangan semesteran, pelaporan pajak secara berkala setiap bulan, pelaksanaan administrasi keuangan (GU, TUP, Gaji dan Tunjangan, Uang Makan dan Uang Lembur), serta pencapaian target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang telah ditetapkan.

Tujuan kegiatan ini adalah melaksanakan layanan keuangan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan dalam penyelenggaraan keuangan negara. Sasarannya adalah seluruh pegawai BRMP Banten. Adapun keluaran dari kegiatan ini yaitu terselenggaranya yaitu layanan keuangan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan dalam penyelenggaraan keuangan Negara, serta laporan keuangan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan dalam penyelenggaraan keuangan Negara menuju opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Sampai dengan Desember 2025 capaian realisasi fisik layanan keuangan sebesar 100% dari capaian output 1 Layanan, Realisasi Anggaran sebesar Rp7.320.000,00 atau 62,56% dari alokasi anggaran sebesar Rp11.700.000,00 dengan blokir anggaran sebesar Rp4.380.000,00 telah menyusun Laporan Keuangan Audited Tahun 2024, telah menyusun Laporan Keuangan Triwulanan, telah menyusun Laporan Keuangan Semester I TA. 2025, melaporkan SPT Pajak, menyusun Laporan Pertanggungjawaban (LPJ), melaksanakan administrasi keuangan (GU, TUP, Gaji dan Tunjangan, Uang Makan dan Uang Lembur) sesuai dengan ketentuan, serta nilai IKPA mencapai 95,10%.

4.8.5. Layanan Ketatausahaan, rumah tangga, kearsipan dan perlengkapan

Dalam suatu organisasi, layanan ketatausahaan, rumah tangga, kearsipan, dan perlengkapan memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional dan efektivitas kerja. Layanan ini mencakup berbagai aspek administratif yang berkaitan dengan pengelolaan dokumen, fasilitas, dan perlengkapan kerja yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang tertib, efisien, dan produktif. Layanan ketatausahaan adalah aktivitas administratif dalam suatu organisasi, yang bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional. Fungsi utama layanan ketatausahaan mencakup pengelolaan surat-menyurat, pengarsipan dan dokumentasi, administrasi kepegawaian dan keuangan, pengelolaan fasilitas dan perlengkapan kantor, serta pelayanan informasi dan komunikasi.

Pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi, pengelolaan rumah tangga perkantoran, tata kelola kearsipan, serta pengelolaan perlengkapan yang efektif dan efisien, sehingga dapat menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BRMP Banten. Melalui layanan ini, diharapkan tercipta lingkungan kerja yang kondusif serta tersedianya dukungan administrasi dan sarana prasarana yang memadai bagi pelaksanaan program dan kegiatan unit kerja. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya layanan ketatausahaan, rumah tangga, kearsipan, dan perlengkapan sesuai ketentuan yang berlaku, serta tersedianya dukungan administrasi dan fasilitas perkantoran yang menunjang kegiatan operasional BRMP Banten sepanjang tahun anggaran.

Pada akhir tahun anggaran, realisasi keuangan kegiatan layanan ketatausahaan, rumah tangga, kearsipan, dan perlengkapan tercatat sebesar Rp24.240.000 dari total pagu DIPA sebesar Rp24.310.000, atau setara dengan 99,71%. Realisasi anggaran tersebut digunakan untuk mendukung beberapa komponen belanja, antara lain belanja bahan, belanja barang persediaan untuk konsumsi dan ATK serta perlengkapan komputer, belanja jasa profesi berupa honorarium narasumber, serta belanja perjalanan dinas dalam dan luar kota.

Layanan ketatausahaan adalah segala kegiatan administratif yang berkaitan dengan pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan penyampaian informasi penting untuk mendukung operasional sebuah organisasi. Layanan ini meliputi administrasi surat-menyurat, kearsipan, keuangan, kepegawaian, sarana dan prasarana, serta pengelolaan data untuk memastikan kelancaran kegiatan belajar mengajar, program kerja, dan tujuan organisasi.

Kegiatan kearsipan juga dilakukan di mana melakukan pemusnahan arsip. Kegiatan Pemusnahan Arsip Tahun 2025 ini merupakan bagian dari komitmen Kementerian Pertanian dalam mewujudkan pengelolaan arsip yang tertib, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

undangan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengurangi penumpukan arsip yang telah habis masa retensinya serta tidak memiliki nilai guna, sekaligus mendukung efisiensi tata kelola administrasi dan penataan ruang arsip.

Kegiatan layanan perlengkapan merupakan bagian dari upaya mendukung kelancaran operasional balai melalui penyediaan, pemeliharaan dan pengelolaan sarana dan prasarana. Pada periode Januari sampai Desember 2025, kegiatan yang dilaksanakan yaitu seperti peminjaman perlengkapan. Kegiatan peminjaman perlengkapan telah dilakukan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan kegiatan operasional. Jenis barang yang dipinjam meliputi pompa air, infocus/proyektor, serta peralatan operasional lainnya dengan jumlah masing-masing satu unit. Lama peminjaman bervariasi antara satu hingga dua hari, disesuaikan dengan kebutuhan penggunaan barang. Peminjaman barang tersebut dicatat dan dikelola secara tertib sebagai bagian dari pengelolaan perlengkapan dan inventaris, guna memastikan pemanfaatan barang berjalan efektif, efisien, serta mendukung kelancaran kegiatan ketatausahaan dan operasional di lingkungan BRMP Banten

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan layanan ketatausahaan, rumah tangga, kearsipan, dan perlengkapan pada tahun anggaran berjalan telah terlaksana dengan baik dan menunjukkan tingkat penyerapan anggaran yang sangat optimal. Capaian realisasi keuangan sebesar 99,71% mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran serta kontribusi nyata kegiatan ini dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi BRMP Banten.

4.8.6. Sinkronisasi Kegiatan Satker

BRMP Banten memerlukan suatu kegiatan yang memfasilitasi Koordinasi dan Sinkronisasi antar Instansi (provinsi, kabupaten/kota) sebagai upaya untuk menindaklanjuti arahan dan berbagai kebijakan dan pelaksanaan program pembangunan pertanian di wilayah Banten. Sinkronisasi dan Koordinasi merupakan kegiatan yang mendukung pelaksanaan setiap program pembangunan pertanian. Kegiatan ini bertujuan untuk, 1). Melaksanakan atau menyelenggarakan Koordinasi dan Sinkronisasi dengan Stakeholder terkait dengan program pembangunan pertanian baik dengan instansi lingkup Kementan maupun dengan instansi terkait di daerah, 2). Mendukung pelaksanaan kegiatan pendampingan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.3). Mendukung pelaksanaan kegiatan manajemen internal UPT BRMP Banten setelah masa transisi kelembagaan.

Sasaran kegiatannya adalah pihak internal yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen internal UPT BRMP Banten setelah masa transisi

kelembagaan dan pihak eksternal yang terlibat dalam dengan program pembangunan pertanian baik dengan instansi lingkup Kementan maupun dengan instansi terkait di daerah.

Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi ini dengan keluaran 1 (Satu) dokumen laporan hasil pelaksanaan sinkronisasi dan koordinasi. Manfaat dan dampak kegiatan ini adalah Terwujudnya sinergitas program pembangunan pertanian wilayah, Meningkatnya akses terhadap paket teknologi spesifik lokasi melalui penerapan modernisasi pertanian oleh petani dan stakeholder, Terjadinya peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pertanian di Provinsi Banten. BRMP Banten telah melaksanakan kegiatan Sinkronisasi dan Koordinasi dari bulan Januari sampai Desember pada tahun 2025.

Realisasi fisik pada kegiatan Sinkronisasi dan Koordinasi sudah mencapai 100%. Realisasi anggaran sebesar Rp 38.690.000, - atau mencapai 76,31 % dari pagu DIPA sebesar Rp 50.700.000, -. Berdasarkan pagu aktif, realisasi anggaran sudah mencapai 99,61% dengan pagu aktif sebesar Rp 38.840.000, -. Berikut detail pagu, realisasi, dan presentase penggunaan anggaran sampai dengan Bulan Desember 2025. Secara keseluruhan, kegiatan Sinkronisasi dan Koordinasi telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan, dengan keluaran kegiatan yang sesuai dengan perencanaan serta memberikan manfaat nyata bagi stakeholder dan penguatan kelembagaan BRMP Banten. Saran yang dapat disampaikan untuk kelancaran setiap kegiatan Sinkronisasi dan Koordinasi Satuan Kerja adalah perlunya koordinasi rutin yang dilaksanakan untuk memastikan sinergi antara BRMP Banten dengan instansi lingkup Kementan dan Pemerintah Provinsi Banten. Selain itu, perlu adanya pendokumentasian setiap kegiatan yang lebih baik lagi sehingga realisasi dan target yang sudah dicapai dapat terukur.

A. Hasil Kegiatan

1. Koordinasi dan Sinkronisasi dengan Stakeholder Lingkup Kementerian Pertanian

Kegiatan koordinasi dan sinkronisasi dengan stakeholder lingkup Kementerian Pertanian antara lain:

a. Koordinasi Nasional Penyuluh Pertanian

Pada tanggal 26 April 2025 penyuluh BRMP Banten mengikuti Koordinasi Nasional Penyuluh Pertanian mendukung swasembada berkelanjutan yang berlangsung di lapangan upacara Kantor Pusat Kementerian Pertanian - Ragunan, Jakarta. Koordinasi Nasional Penyuluh Pertanian diikuti sekitar 5.000 penyuluh yang terutama berasal dari Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, serta perwakilan dari berbagai provinsi lainnya. Selain itu, hadir pula Babinsa, mahasiswa PEPI, mahasiswa Polbangtan Bogor, dan berbagai tamu undangan lainnya.

b. Pelantikan Pejabat dan Pengukuhan Kapoksi dan Katimker Lingkup BRMP

Pada tanggal 15 Mei 2025, bertempat di kantor Pusat BRMP di Jakarta, Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Fadry Djufray, melantik pejabat struktural lingkup BRMP meliputi Kepala Balai, Kepala Bagian Umum, dan Kepala Bagian Tata Usaha, serta mengukuhkan Ketua Kelompok dan Ketua Tim Kerja. Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) memegang peran strategis dalam mempercepat modernisasi pertanian nasional melalui inovasi teknologi, pengembangan standar, dan penguatan kapasitas kelembagaan.

c. Pertemuan Tindak Lanjut Nota Kesepahaman Kementerian Pertanian dan Kemdikristek

Sebagai tindak lanjut Nota Kesepahaman antara Kementerian Pertanian dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah ditandatangani pada tanggal 24 Februari 2025, telah diselenggarakan pertemuan koordinatif antara kedua kementerian dengan melibatkan perguruan tinggi dan mitra terkait. Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Mei 2025 bertempat di Auditorium Gedung F – Kantor Pusat Kementerian Pertanian, Jl. Harsono RM No. 3, Jakarta. Acara dimulai pukul 08.00 WIB hingga selesai.

d. Koordinasi, Verifikasi, dan Reviu Laporan Keuangan/BMN

Sebagai bentuk komitmen bersama dalam menjaga kualitas pertanggungjawaban keuangan negara serta menindaklanjuti ketentuan penyusunan laporan keuangan dan BMN, BRMP Banten mengikuti Workshop Verifikasi dan Reviu atas Laporan Keuangan dan BMN Semester I TA 2025. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 7 s.d 12 Juli 2025 dan diikuti oleh seluruh satker di bawah Badan Perakitan Modernisasi Pertanian.

Pembukaan workshop dilakukan oleh Sekretaris Badan yang diwakili oleh Kapoksi Keuangan dan BMN Asrul Koes, SP., M.Si. Dalam sambutannya beliau menyampaikan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan laporan keuangan dan BMN : 1). Satker agar segera menyelesaikan draft laporan keuangan dan BMN sebelum dilakukan verifikasi dan reviu serta melampirkan dokumen-dokumen pendukung, 2). Memastikan laporan keuangan dan BMN Semester I TA. 2025 telah disertai pernyataan tanggung jawab (*statement of responsibility*) dan setiap komponen-komponen laporan keuangan dan BMN telah ditandatangani oleh kepala Satker selaku KPA maupun KPB, dan 3). Memastikan rekonsiliasi internal antara data transaksi keuangan dengan data transaksi BMN, data SAI dengan data KPPN, serta proses inventarisasi BMN oleh unit kerja telah dilakukan untuk dapat memberikan keandalan informasi dalam pencatatan atas laporan keuangan dan BMN.

e. Sinkronisasi dan Koordinasi Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan Kementerian Pertanian

Biro Umum Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian menyelenggarakan kegiatan Sinkronisasi dan Koordinasi Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa bagi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan calon PPK lingkup UPT/Satker Kementerian Pertanian. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 6–19 Agustus 2025 dan dilanjutkan secara luring pada tanggal 20–22 Agustus 2025 bertempat di BBPMKP Ciawi, Bogor.

f. Koordinasi Pengusulan Anggaran dan Pengukuhan Pengurus Pusat Perhimpunan Meteorologi Pertanian Indonesia (PERHIMPI) periode 2024 – 2029

Pada tanggal 21 Agustus 2025 telah dilaksanakan kegiatan Pengukuhan Pengurus Pusat Perhimpunan Meteorologi Pertanian Indonesia (PERHIMPI) periode 2024–2029 bertempat di Aula Lantai IV Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Jakarta. Pengukuhan dilakukan oleh Wakil Menteri Pertanian, Sudaryono, B.Eng., M.M., MBA, yang menetapkan Prof. Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si., GRCE sebagai Ketua PERHIMPI beserta jajaran pengurus pusat lainnya. Kegiatan dihadiri oleh pengurus PERHIMPI dari 30 provinsi melalui kehadiran luring maupun daring, termasuk perwakilan dari BRMP Banten. Dalam arahan resminya, Wakil Menteri Pertanian menekankan pentingnya peran strategis PERHIMPI dalam mendukung penyediaan data dan informasi meteorologi pertanian yang diperlukan untuk perencanaan serta pengambilan keputusan dalam pembangunan pertanian modern.

g. Menghadiri Rapat Koordinasi Komunikasi dan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Banten mencatatkan capaian strategis dalam bidang tata kelola informasi dengan meraih predikat Informatif pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025. Predikat Informatif merupakan penilaian tertinggi yang diberikan kepada badan publik yang dinilai mampu melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi secara optimal, melalui penyediaan informasi yang mudah diakses, akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa BRMP Banten telah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas secara konsisten dalam penyelenggaraan layanan informasi publik.

Dari keseluruhan unit kerja dan unit pelaksana teknis yang mengikuti penilaian, BRMP Banten termasuk unit yang berhasil menunjukkan komitmen kuat dalam pengelolaan dan penyampaian informasi kepada masyarakat. Hal ini tercermin dari keterpaduan sistem layanan informasi, peningkatan kualitas konten publikasi, serta upaya berkelanjutan dalam memastikan informasi yang disampaikan relevan dan mudah dipahami oleh publik. Keterbukaan informasi

tidak hanya diposisikan sebagai kewajiban administratif, tetapi telah menjadi bagian dari strategi komunikasi kelembagaan untuk mendorong partisipasi masyarakat dan meningkatkan kepercayaan publik.

h. Koordinasi Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) ke Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian

BRMP Banten melaksanakan konsultasi dan koordinasi terkait pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) berupa Kebun Percobaan (KP) yang berlokasi di Pulau Panjang, Kabupaten Serang, dengan luas sekitar 2 hektare. Aset tersebut merupakan hibah dari Kementerian Kelautan dan Perikanan dan saat ini dinilai kurang optimal secara agronomis untuk mendukung kegiatan budidaya pertanian, mengingat karakteristik lahan yang merupakan eks area penelitian perikanan dan budidaya tambak. Selain itu, sebagian area KP telah dimanfaatkan oleh masyarakat dengan bangunan semi permanen.

i. Koordinasi Optimalisasi Taman Agromodern ke BRMP DKI Jakarta

BRMP Banten melaksanakan studi tiru ke BRMP Jakarta dalam rangka penguatan kapasitas dan sinkronisasi pengembangan taman agromodern berbasis *smart farming*. Kegiatan ini difokuskan pada pemanfaatan teknologi hidroponik dengan dukungan *Internet of Things* (IoT) dan energi surya sebagai sumber energi alternatif. Penerapan teknologi tersebut memungkinkan pengelolaan budidaya tanaman secara lebih efisien, ramah lingkungan, serta berbiaya relatif rendah, sekaligus mendukung konsep pertanian organik.

Melalui pendekatan IoT, seluruh parameter budidaya hidroponik seperti suhu, kelembaban, nutrisi, dan kondisi lingkungan lainnya dapat dipantau dan dikendalikan secara *real time* melalui perangkat digital. Hasil studi tiru ini menjadi referensi awal bagi BRMP Banten untuk mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi serupa dalam pengembangan taman agromodern, guna meningkatkan efektivitas pemanfaatan sarana, inovasi teknologi pertanian, serta mendukung modernisasi pertanian berkelanjutan di wilayah Banten.

2. Koordinasi dan Sinkronisasi dengan Stakeholder Pusat dan Lingkup Pemerintah Daerah di Provinsi Banten

Kegiatan koordinasi dengan stakeholder lingkup stakeholder pusat dan Pemerintahan Provinsi Banten antara lain.

a. Koordinasi Program Swasembada Jagung Nasional dengan Polri

Koordinasi ini merupakan wujud sinergi Kementerian Pertanian dengan Polri dalam rangka mewujudkan percepatan program swasembada jagung nasional melalui program tanam jagung tahun 2025. Koordinasi

dilaksanakan secara virtual di Polda Banten yang digelar dari Pusdalsis Mabes Polri - Jakarta.

Komjen Pol. Dedi Prasetyo menyampaikan bahwa Program Swasembada Jagung dilakukan melalui penanaman jagung serentak di berbagai wilayah Indonesia. Hal tersebut merupakan upaya Polri dalam mendukung salah satu misi Astacita Presiden RI Prabowo Subianto terkait ketahanan pangan. Program tanam jagung serentak tersebut akan memanfaatkan lahan perkebunan dan lahan kering di berbagai wilayah Indonesia dengan target luas total tanam 1,7 juta hektare.

Acara penanaman ini dilanjutkan dengan zoom meeting langsung dari Desa Karang Mukti, Kabupaten Subang, Jawa Barat dengan mendengarkan paparan Irwasum Polri Komjen Pol. Dedi Prasetyo tentang Program dan Capaian Target Tanam Jagung 2025 oleh POLRI, sekaligus menyimak dialog Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dengan beberapa Polda. Mentan menyampaikan apresiasi kepada POLRI atas perannya dalam mendukung pencapaian swasembada pangan, dan juga sinergi yang baik dari semua pihak yang turut mensukseskan program ini.

b. Koordinasi Penanggulangan Pasca Bencana Alam

Pada tanggal 22 April 2025, Kepala BRMP Banten hadir dalam Rapat Koordinasi Penanggulangan Pasca Bencana Alam yang diselenggarakan oleh Distan Provinsi Banten. Dalam Rakor tersebut, Dr. Ismatul Hidayah menjelaskan bahwa meskipun tugas utama UPBS BRMP Banten adalah memproduksi benih sumber, pihaknya tetap memberikan kontribusi bantuan benih sebanyak 30% dari hasil produksi kepada petani penangkar, termasuk untuk bantuan penanggulangan pasca bencana alam. Saat ini, bantuan 30% dari produksi UPBS telah disalurkan untuk percepatan tanam mendukung swasembada pangan, khususnya sebagian besar untuk Kota Serang, yaitu sebanyak 9 ton untuk lahan seluas 360 ha.

c. Menghadiri Sidang Pleno Pertama Komisi Irigasi Provinsi Banten

Pada tanggal 22 Mei 2025, Sidang Pleno Pertama Komisi Irigasi Provinsi Banten dilaksanakan dengan tema "Solusi Meningkatkan Ketahanan Pangan Melalui Tata kelola dan Pembiayaan Irigasi". Kepala Bappeda Banten, Dr. Mahdani, SE.,ST. M.Si., MM selaku Ketua Komisi Irigasi Banten menyampaikan arahan Gubernur Banten bahwa program prioritas saat ini di sektor pangan adalah melalui percepatan jaringan irigasi, jalan usaha tani dan jalan desa. Untuk itu, dibutuhkan dukungan dari berbagai stakeholder bidang pertanian.

d. Koordinasi Program Swasembada Pangan

Pada 21 Mei 2025, Kepala BRMP Banten Dr. Suharyanto, SP, MP melakukan pertemuan perdana dengan Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten Dr Ir. Agus M. Tauchid S, M.Si. sebagai bentuk perkenalan dan silaturahmi sekaligus membahas pembangunan pertanian di Provinsi Banten, termasuk potensi pertanian wilayah ini.

e. Menghadiri Gerakan Tanam Padi Gogo Dukungan CSR Perusahaan Perkebunan di Kab. Pandeglang

Kepala BRMP Banten Dr. Suharyanto mengikuti Gerakan Tanam Padi Gogo yang berlangsung di Desa Montor Kec. Pagelaran Kab. Pandeglang. Kegiatan ini merupakan kolaborasi Pemuda Tani Indonesia (PTI) dengan Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian dengan memberikan bantuan benih Program CSR dari PT. Smart Tbk dan Produsen Kecambah Sawit.

Hadir juga dalam acara ini adalah Dirjen Perkebunan Heru Tri Widarto, Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten Dr. Agus M. Tauchid, M.Si, Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Pembinaan Petani Muda, Suroyo. Kodim 0601 Pandeglang, PT. Smart Tbk dan Produsen Kecambah Sawit, petani Desa Montor, serta Pemuda Tani Indonesia selaku pelaksana acara.

f. Sinkronisasi Kegiatan Perbenihan Tahun 2026 Lingkup Provinsi Banten

Kegiatan Advokasi dan Diskusi Hasil Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSEKP) telah dilaksanakan di BRMP Banten pada tanggal 26 Agustus 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala PSEKP, pejabat struktural Dinas Pertanian Provinsi Banten, perwakilan dinas kabupaten/kota, serta jajaran BRMP Banten dan UPTD terkait. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada penyampaian hasil analisis strategis sektor pertanian dan memperkuat koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah. Tiga isu utama yang dibahas meliputi perbenihan, penyuluhan, dan model penetapan target Luas Tambah Tanam (LTT). Pada aspek perbenihan, diskusi menekankan kondisi ketersediaan benih sumber dalam lima tahun terakhir, minimnya kontribusi swasta dalam penyediaan benih hibrida, serta tantangan kelembagaan penangkar. Dalam konteks ini, BRMP Banten memperoleh mandat baru sebagai produsen benih sumber dan diharapkan dapat memperluas kolaborasi dengan penangkar serta petani lokal. Pada isu penyuluhan, peserta membahas implikasi Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2025 yang mengatur alih status penyuluh menjadi ASN pusat, yang menimbulkan kebutuhan penataan ulang peran kelembagaan, pembiayaan, dan mekanisme penempatan penyuluh di daerah.

g. BRMP Banten dan BRMP Aneka Kacang Monitoring Uji Adaptasi Galur Kedelai di Provinsi Banten

Pada 29 September 2025, kegiatan pendampingan dilakukan terhadap Tim BRMP Tanaman Kacang dalam rangka pelaksanaan uji adaptasi galur-galur harapan kedelai berpotensi hasil tinggi yang berlokasi di Cinangka, Kabupaten Serang. Uji adaptasi ini merupakan tahapan penting dalam pengembangan varietas unggul, yang bertujuan untuk menilai performa calon varietas pada berbagai kondisi agroekologi, memahami interaksi varietas dengan lingkungan, serta menentukan daya adaptasi luas maupun spesifik sebelum proses pelepasan varietas secara resmi.

h. Koordinasi Peningkatan Eselonering, Kelembagaan, dan Pembangunan Pertanian di Provinsi Banten

BRMP Banten melaksanakan pertemuan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Banten sebagai upaya memperkuat sinergi dalam pembangunan sektor pertanian di wilayah Banten. Pertemuan ini dihadiri oleh Sekretaris Daerah Provinsi Banten bersama jajaran Dinas Pertanian Provinsi Banten. Dalam pertemuan tersebut, Sekretaris Daerah menekankan pentingnya penyelarasan kebijakan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah agar program pertanian dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak nyata di lapangan. Dinas Pertanian Provinsi Banten menyampaikan bahwa koordinasi dan pendampingan yang dilaksanakan bersama BRMP Banten selama ini telah berjalan baik, meliputi percepatan tanam, penyediaan sarana prasarana, serta penanganan kebutuhan teknis di tingkat lapangan.

i. Kolaborasi PLN dan BRMP Kembalikan Fungsi Lahan Eks Tambang Menjadi Pertanian Produktif di Cilegon

BRMP Banten melaksanakan kegiatan pendampingan pemanfaatan lahan eks tambang melalui kolaborasi dengan PLN UBP Suralaya dalam rangka program rehabilitasi lingkungan dan peningkatan produktivitas lahan. Pendampingan diberikan kepada Kelompok Tani Harapan Jaya di Kelurahan Bagendung, Kota Cilegon, yang mengelola kawasan pertanian terpadu pasca pertambangan (PETERPAN). Melalui program ini, lahan eks tambang yang sebelumnya tidak produktif berhasil dioptimalkan menjadi lahan budidaya dengan berbagai komoditas, antara lain edamame, timun, jagung, dan gamal, serta pengelolaan kolam ikan air tawar sebagai bagian dari sistem pertanian terpadu.

j. Sinkronisasi Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja ke KPPN Serang

Dalam rangka mendukung tertib administrasi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, satuan kerja melaksanakan kegiatan sinkronisasi dan koordinasi pengelolaan keuangan ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Serang. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya memastikan

pelaksanaan pengelolaan keuangan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

k. Sinkronisasi dan Koordinasi Strategi Pencapaian target Luas Tambah Tanam Padi di Kecamatan Walantaka, Kota Serang

BRMP Banten berpartisipasi dalam rapat koordinasi sebagai bagian dari upaya sinkronisasi pelaksanaan program peningkatan tanam padi di Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Provinsi Banten. Kegiatan ini bertujuan menyelaraskan peran dan langkah antara penyuluh, kelompok tani, serta instansi terkait dalam mendukung peningkatan produksi dan produktivitas pertanian sebagai bagian dari upaya pencapaian swasembada pangan. Rapat koordinasi dilaksanakan di wilayah Kecamatan Walantaka dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan di tingkat kecamatan.

l. Koordinasi dan Pendampingan Program Tanam Padi Gogo di Kecamatan Mekarjaya Kabupaten Pandeglang

Pendampingan tanam padi gogo di Desa Bogel, Kecamatan Mekarjaya, dilaksanakan sebagai bagian dari upaya sinkronisasi dan koordinasi pelaksanaan program percepatan pengembangan padi gogo. Kegiatan ini dilakukan pada Kelompok Tani Tunas Harapan II dengan dukungan Brigade Pangan Wijaya Perkasa sebagai penggerak dan koordinator lapangan. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan teknis di lapangan dengan kebijakan dan program pusat, sekaligus memperkuat koordinasi antar pelaksana dalam mendukung peningkatan produksi padi gogo di wilayah lahan kering.

Pelaksanaan kegiatan didukung oleh organisasi pelaksana yang memiliki peran dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Sinergi dan koordinasi yang terbangun antar anggota tim memungkinkan seluruh tahapan kegiatan, dapat berjalan secara terarah, efektif, dan akuntabel. Dengan dukungan tim yang solid, pelaksanaan kegiatan diharapkan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta memberikan hasil yang optimal.



Gambar 4. 26 Dokumentasi Kegiatan Sinkronisasi Kegiatan Satker

4.9. Rincian Output Layanan Perkantoran

Rincian output layanan perkantoran telah tercapai output sebesar 1 layanan dari target 1 layanan. Rincian output tersebut diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan, operasional perkantoran, dan akreditasi laboratorium. Adapun penjelasan terkait pelaksanaan dan hasil kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

4.9.1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Sub Bagian Tata Usaha merupakan bagian yang penting dalam suatu organisasi perkantoran dalam menunjang kelancaran tugas dan terpenuhi tujuan perkantoran yang diharapkan dan mencegah kemungkinan kesalahan dalam pekerjaan. Terbayarnya gaji dan tunjangan sesuai dengan hak pegawai (jabatan, pangkat/golongan ruang, masa kerja) secara tepat waktu akan berakibat pada terlaksananya tugas atau tanggung jawab pegawai secara perorangan yang secara simultan akan berdampak pada tercapainya tujuan organisasi.

Pelaksanaan pelayanan gaji kepada pegawai yang perlu dicermati adalah agar semua pegawai dapat menerima hak-haknya selaku PNS sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan data yang akurat tentang PNS. Selain gaji, Pemberian Tunjangan Kesejahteraan kepada pegawai yang diterima pegawai setiap bulannya merupakan salah satu upaya mendekatkan tingkat penghasilan PNS dengan pemenuhan standar hidup minimal. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan adanya dukungan pelayanan administrasi khususnya Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, agar pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan dengan baik.

Tujuan kegiatan ini adalah melaksanakan layanan pembayaran gaji dan tunjangan yang tertib dalam mendukung penyelenggaraan perakitan dan modernisasi pertanian kepada seluruh pegawai BRMP Banten. Adapun keluaran dari kegiatan ini yaitu terlaksananya layanan pembayaran gaji dan tunjangan secara tertib dalam mendukung pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

Pelaksanaan pembayaran gaji dan tunjangan di BRMP Banten telah berjalan secara tepat waktu, akuntabel, dan tertib sesuai prosedur yang berlaku, yang meliputi tahapan perhitungan, verifikasi, pengajuan Surat Perintah Membayar (SPM), penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), hingga proses transfer ke rekening masing-masing pegawai. Progres capaian lebih dari separuh target tahunan ini sekaligus mencerminkan bahwa pelaksanaan kegiatan berada pada jalur yang sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Pelaksanaan kegiatan Layanan Gaji dan Operasional pada BRMP Banten Tahun Anggaran 2025 hingga periode laporan menunjukkan perkembangan yang signifikan dan sesuai dengan rencana yang telah

ditetapkan. Berdasarkan pagu anggaran sebesar Rp3.555.370.000,-, target keuangan sampai dengan akhir tahun tercatat sebesar Rp3,555,114,555,- dengan realisasi mencapai Rp3,555,114,555,- atau sekitar 99.99% dari total pagu. Adapun rincian realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 15 Realisasi Anggaran Layanan Gaji dan Tunjangan sampai dengan bulan Desember 2025

Akun	Fisik Keuangan		S/D Bulan Ini	
	Sasaran	Pagu DIPA	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
<u>511111 Belanja Gaji Pokok PNS</u>		2.055.785.000	2.055.783.180	2.055.783.180
Belanja Gaji Pokok PNS	1 Tahun	1.785.042.000	1.785.041.180	1.785.041.180
Belanja Gaji Pokok PNS (Gaji ke 13)	1 Bulan	135.768.000	135.767.600	135.767.600
Belanja Gaji Pokok PNS (Gaji ke 14)	1 Bulan	134.975.000	134.974.400	134.974.400
<u>511119 Belanja Gaji Pembulatan Gaji PNS</u>		34.000	32.300	32.300
Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 Tahun	29.000	28.224	28.224
Belanja Pembulatan Gaji PNS (Gaji ke 13)	1 Bulan	2.000	1.960	1.960
Belanja Pembulatan Gaji PNS (Gaji ke 14)	1 Bulan	3.000	2.116	2.116
<u>511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS</u>		137.932.000	137.930.254	137.930.254
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 Tahun	119.044.000	119.043.494	119.043.494
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (Gaji ke 13)	1 Bulan	9.465.000	9.464.530	9.464.530
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (Gaji ke 14)	1 Bulan	9.423.000	9.422.230	9.422.230
<u>511122 Belanja Tunj. Anak PNS</u>		51.834.000	51.832.411	51.832.411
Belanja Tunj. Anak PNS	1 Tahun	44.654.000	44.653.647	44.653.647
Belanja Tunj. Anak PNS (Gaji ke 13)	1 Bulan	3.597.000	3.596.210	3.596.210

Belanja Tunj. Anak PNS (Gaji ke 14)	1 Bulan	3.583.000	3.582.554	3.582.554
<u>511123 Belanja Tunj. Struktural PNS</u>		25.200.000	25.200.000	25.200.000
Belanja Tunj. Struktural PNS	1 Tahun	21.600.000	21.600.000	21.600.000
Belanja Tunj. Struktural PNS (Gaji ke 13)	1 Bulan	1.800.000	1.800.000	1.800.000
Belanja Tunj. Struktural PNS (Gaji ke 14)	1 Bulan	1.800.000	1.800.000	1.800.000
<u>511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS</u>		224.040.000	224.040.000	224.040.000
Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 Tahun	193.660.000	193.660.000	193.660.000
Belanja Tunj. Fungsional PNS (Gaji ke 13)	1 Bulan	15.710.000	15.710.000	15.710.000
Belanja Tunj. Fungsional PNS (Gaji ke 14)	1 Bulan	14.670.000	14.670.000	14.670.000
<u>511125 Belanja Tunj. PPh PNS</u>		21.733.000	21.731.486	21.731.486
Belanja Tunj. PPh PNS	1 Tahun	4.887.000	4.886.941	4.886.941
Belanja Tunj. PPh PNS (Gaji ke 13)	1 Bulan	8.560.000	8.559.306	8.559.306
Belanja Tunj. PPh PNS (Gaji ke 14)	1 Bulan	8.286.000	8.285.239	8.285.239
<u>511126 Belanja Tunj. Beras PNS</u>		118.771.000	118.768.800	118.768.800
Belanja Tunj. Beras PNS	1 Tahun	102.837.000	102.836.400	102.836.400
Belanja Tunj. PPh PNS (Gaji ke 13)	1 Bulan	7.967.000	7.966.200	7.966.200
Belanja Tunj. PPh PNS (Gaji ke 14)	1 Bulan	7.967.000	7.966.200	7.966.200
<u>511129 Belanja Uang Makan PNS</u>		301.373.000	301.174.000	301.174.000
Belanja Uang Makan PNS	1 Tahun	301.373.000	301.174.000	301.174.000

<u>511151 Belanja Tunjangan Umum PNS</u>		41.500.000	41.500.000	41.500.000
Belanja Tunjangan Umum PNS	1 Tahun	37.115.000	37.115.000	37.115.000
Belanja Tunjangan Umum PNS (Gaji ke 13)	1 Bulan	2.010.000	2.010.000	2.010.000
Belanja Tunjangan Umum PNS (Gaji ke 14)	1 Bulan	2.375.000	2.375.000	2.375.000
<u>511611 Belanja Gaji Pokok PPPK</u>		254.234.000	254.232.967	254.232.967
Belanja Gaji Pokok PPPK	1 Tahun	251.664.000	251.663.800	251.663.800
Belanja Gaji Pokok PPPK (Gaji ke 13)	1 Bulan	2.570.000	2.569.167	2.569.167
<u>511619 Belanja Pembulatan Gaji PPPK</u>		8.000	7.037	7.037
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1 Tahun	7.000	6.102	6.102
Belanja Gaji Pokok PPPK (Gaji ke 13)	1 Bulan	1.000	935	935
<u>511621 Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK</u>		22.891.000	22.890.866	22.890.866
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	1 Tahun	22.655.000	22.654.880	22.654.880
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK (Gaji ke 13)	1 Bulan	236.000	235.986	235.986
<u>511622 Belanja Tunjangan Anak PPPK</u>		7.583.000	7.582.466	7.582.466
Belanja Tunj. Anak PPPK	1 Tahun	7.505.000	7.504.822	7.504.822
Belanja Tunj. Anak PPPK (Gaji ke 13)	1 Bulan	78.000	77.644	77.644
<u>511624 Belanja Tunjangan Fungsional PPPK</u>		4.204.000	4.203.333	4.203.333

Belanja Tunj. Fungsional PPPK	1 Tahun	4.160.000	4.160.000	4.160.000
Belanja Tunj. Fungsional PPPK (Gaji ke 13)	1 Bulan	44.000	43.333	43.333
511625 Belanja Tunjangan Beras PPPK		24.220.000	24.218.455	24.218.455
Belanja Tunj. Beras PPPK	1 Tahun	23.972.000	23.971.020	23.971.020
Belanja Tunj. Beras PPPK (Gaji ke 13)	1 Bulan	248.000	247.435	247.435
511628 Belanja Uang Makan PPPK		60.261.000	60.224.000	60.224.000
Belanja Uang Makan PPPK	1 Tahun	60.261.000	60.224.000	60.224.000
511633 Belanja Tunjangan Umum PPPK		16.365.000	16.365.000	16.365.000
Belanja Tunjangan Umum PPPK	1 Tahun	16.200.000	16.200.000	16.200.000
Belanja Tunjangan Umum PPPK (Gaji ke 13)	1 Bulan	165.000	165.000	165.000
<u>512211 Belanja Uang Lembur</u>		176.760.000	176.756.000	176.756.000
Uang Lembur Golongan II	877 OJ	21.048.000	21.048.000	21.048.000
Uang Lembur Golongan III	3.547 OJ	106.410.000	106.410.000	106.410.000
Uang Lembur Golongan IV	564 OJ	20.304.000	20.304.000	20.304.000
Uang Makan Lembur Golongan II	132 OH	4.620.000	4.620.000	4.620.000
Uang Makan Lembur Golongan III	568 OH	21.016.000	21.012.000	21.012.000
Uang Makan Lembur Golongan IV	82 OH	3.362.000	3.362.000	3.362.000
512212 Belanja Uang Lembur PPPK		10.642.000	10.642.000	10.642.000

Uang Lembur Golongan II	336 OJ	8.064.000	8.064.000	8.064.000
Uang Lembur Golongan III	32 OJ	960.000	960.000	960.000
Uang Makan Lembur Golongan II	42 OH	1.470.000	1.470.000	1.470.000
Uang Makan Lembur Golongan III	4 OH	148.000	148.000	148.000
Total (Rp)		3.555.370.000	3.555.114.555	3.555.114.555
Persentase (%)		100.00	99.99	99.99

4.9.2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

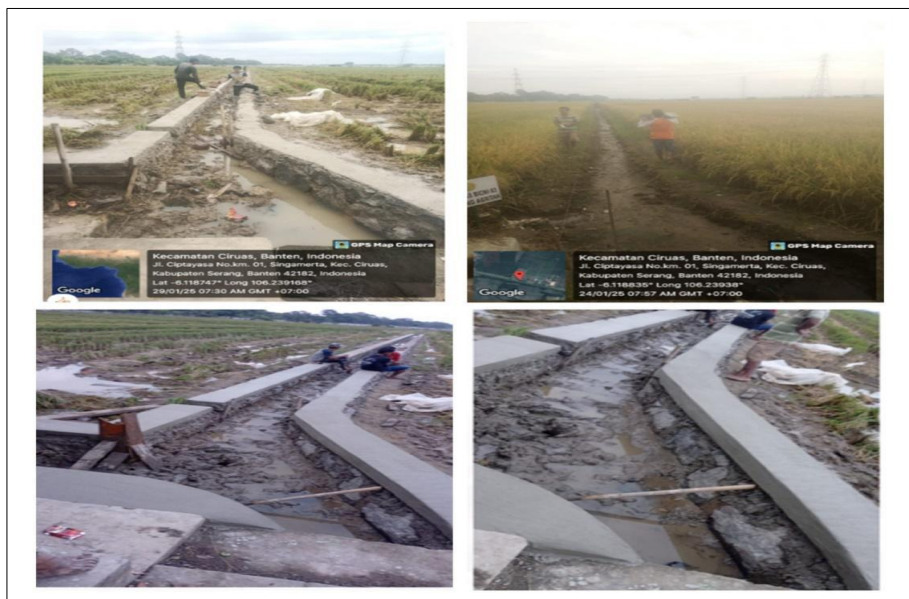
Kegiatan operasional kantor mencakup berbagai aspek yang mendukung keberlangsungan tugas dan fungsi pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Aspek operasional kantor meliputi administrasi dan manajemen kantor (seperti pengadaan alat tulis kantor, dan penyediaan layanan digital dan sistem informasi), sarana dan prasarana kerja (seperti penyediaan meja, kursi, komputer, printer, dan peralatan kantor lainnya; pemeliharaan jaringan internet dan komunikasi, dan penyediaan alat kebersihan dan perawatan kantor), dan layanan pendukung seperti keamanan kantor (petugas keamanan, CCTV, akses kontrol), kebersihan dan kenyamanan lingkungan kerja, serta penyediaan listrik, air, dan sistem pendingin ruangan (AC).

Manfaat dari operasional dan pemeliharaan kantor adalah meningkatkan efisiensi kerja pegawai, menjaga kenyamanan dan keamanan lingkungan kerja, mengurangi risiko kerusakan besar dan biaya perbaikan tinggi, memastikan kelancaran pelayanan public, dan meningkatkan umur pakai aset dan fasilitas kantor. Dengan pengelolaan operasional dan pemeliharaan kantor yang baik, kinerja pegawai dapat meningkat dan pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih optimal. Tujuan kegiatan ini adalah melaksanakan layanan Operasional dan Pemeliharaan kantor yang transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam menerapkan dan menyebarluaskan standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Sasarannya adalah seluruh pegawai BRMP Banten. Ruang lingkup aktivitas kegiatan meliputi: 1) Kebutuhan sehari-hari perkantoran; 2) Langganan daya dan jasa; 3) Pemeliharaan kantor; 4) Belanja terkait pelaksanaan operasional perkantoran; 5) Akreditasi Laboratorium. Tahapan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari perkantoran dilaksanakan sesuai pengajuan dari masing-masing kebutuhan termasuk pembayaran jasa-jasa, langganan daya

dan jasa dilakukan pembayaran sesuai tagihan setiap bulannya. Pemeliharaan kantor dilakukan untuk perbaikan gedung dan bangunan serta belanja pemeliharaan peralatan dan mesin. Prosedurnya dilakukan melalui inventarisasi kondisi gedung dan bangunan, peralatan dan mesin yang mengalami kerusakan. Selanjutnya dilakukan perhitungan biaya untuk segera dilakukan perbaikan. Pembayaran belanja terkait pelaksanaan operasional perkantoran yaitu pembayaran honor-honor operasional satuan kerja setiap bulan. kegiatan dalam rangka pemenuhan dan pemeliharaan standar mutu laboratorium melalui pelaksanaan proses akreditasi, yang meliputi persiapan dokumen sistem manajemen mutu, pemenuhan persyaratan teknis, pelaksanaan asesmen, serta tindak lanjut hasil evaluasi guna menjamin keabsahan dan mutu hasil pengujian laboratorium.

Hasil kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor dari bulan Januari-Desember 2025 sebagai berikut ;1) Kebutuhan sehari-hari Perkantoran,pada pelaksanaan kegiatan sampai dengan akhir tahun 2025, realisasi anggaran untuk Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran mencapai Rp1.193.763.129 dari total pagu sebesar Rp1.203.588.000. Realisasi tersebut sebagian besar berasal dari Belanja Keperluan Perkantoran dengan capaian sebesar Rp1.048.734.629, yang digunakan antara lain untuk penyediaan pakaian dinas pegawai dan petugas penunjang, konsumsi pertemuan, pembayaran jasa sopir, jasa kebersihan, jasa pekebun, jasa satuan pengamanan, serta dukungan kebutuhan operasional harian pegawai. Selain itu, realisasi juga mencakup belanja langganan internet, konsumsi jamuan tamu, pembuatan kartu identitas pegawai, serta biaya paket data dan komunikasi pejabat.Untuk Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat, realisasi anggaran tercatat sebesar Rp328.500 dari pagu Rp500.000. Sementara itu, Belanja Barang Operasional Lainnya terealisasi sebesar Rp68.600.000 yang digunakan untuk pembayaran upah harian lepas. Selanjutnya, Belanja Barang Non Operasional Lainnya telah terealisasi sebesar Rp76.100.000, yang dialokasikan untuk pengadaan pakan ternak, bahan pendukung ternak, serta vaksin dan obat-obatan ternak; 2)Pelaksanaan kegiatan Langganan Daya dan Jasa sampai dengan akhir tahun 2025 menunjukkan realisasi anggaran sebesar Rp278.958.594. Realisasi tersebut didominasi oleh Belanja Langganan Listrik yang mencapai Rp275.159.967, sedangkan Belanja Langganan Telepon terealisasi sebesar Rp3.798.627. Realisasi ini mencerminkan bahwa pemenuhan kebutuhan daya dan jasa, khususnya listrik dan telepon, telah dilaksanakan secara optimal dan berperan penting dalam mendukung kelangsungan operasional perkantoran sepanjang tahun anggaran ; 3)realisasi anggaran untuk kegiatan Pemeliharaan Kantor mencapai Rp1.121.378.253 dari total pagu sebesar Rp1.268.265.000. Realisasi tersebut digunakan untuk Belanja Bahan dalam rangka pengamanan lahan dan penunjang identitas kebun, serta Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang meliputi pemeliharaan gedung kantor, mess, fasilitas IP2SIP, kebun, screen house, kandang, prasarana irigasi, dan lantai jemur. Selain itu, realisasi juga

mencakup Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, seperti pemeliharaan inventaris kantor, peralatan teknologi informasi, kendaraan operasional, alat dan mesin pertanian, genset, serta kalibrasi alat laboratorium. Kegiatan pemeliharaan tersebut bertujuan untuk menjaga kondisi sarana dan prasarana agar tetap layak dan optimal digunakan dalam mendukung pelaksanaan tugas unit kerja ; 4)Realisasi anggaran Belanja Terkait Pelaksanaan Operasional Perkantoran sampai dengan akhir tahun 2025 mencapai Rp70.080.000 atau terealisasi penuh sesuai pagu. Anggaran tersebut digunakan untuk pembayaran honorarium pengelola keuangan dan pejabat perbendaharaan, yang meliputi Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penguji Tagihan dan Penandatanganan SPM, Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, Pengurus Barang Milik Negara, serta staf pengelola keuangan. Realisasi ini mendukung kelancaran pengelolaan administrasi dan keuangan satuan kerja ;5)kegiatan Akreditasi Laboratorium hingga akhir tahun 2025, realisasi anggaran tercatat sebesar Rp55.089.800 dari pagu Rp55.490.000. Realisasi tersebut digunakan untuk pengadaan bahan utama dan bahan bantu laboratorium, pelaksanaan akreditasi laboratorium, jasa pelatihan personel laboratorium, serta pelaksanaan uji banding ;6)Laporan Pemeliharaan Kendaraan Dinas BRMP Banten , gabungan dari operasi kendaraan mobil yang bertujuan untuk mendapatkan efesiensi kendaraan yang maksimum dengan kemungkinan kerusakan yang rendah dan waktu perbaikan yang singkat. Tujuan melakukan perawatan berkala yaitu untuk mengembalikan performa mesin agar mendekati kondisi spesifikasi semula.



Tabel 4. 16 Pemeliharaan Irigasi



Tabel 4. 17 Pemeliharaan Gedung Kantor IP2MP



Tabel 4. 18 Pemeliharaan Screen House

4.9.3. Akreditasi Laboratorium

Akreditasi laboratorium merupakan elemen penting dalam menjamin kompetensi teknis, konsistensi penerapan sistem manajemen mutu, serta keandalan hasil pengujian yang dihasilkan. Melalui penerapan dan pemenuhan persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017, laboratorium memperoleh pengakuan formal atas kemampuan teknis dan integritas sistem pengujiannya. Bagi Laboratorium Pengujian BRMP Banten, akreditasi menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, memperkuat peran laboratorium dalam mendukung kebijakan teknis, serta menjamin mutu layanan pengujian secara berkelanjutan.

Dokumen LAT Akreditasi Laboratorium 2025 memuat perencanaan dan pelaksanaan kegiatan akreditasi Laboratorium Pengujian BRMP Banten sepanjang tahun 2025. Kegiatan akreditasi dirancang untuk memastikan kesiapan laboratorium dalam memenuhi seluruh persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017, baik dari aspek manajerial maupun teknis. Perencanaan tersebut mencakup penataan sistem manajemen mutu, pemenuhan sumber daya, peningkatan kompetensi personel, serta penguatan penerapan metode pengujian sesuai dengan ruang lingkup yang diajukan.

Dalam pelaksanaannya, berbagai kegiatan manajerial dan pendukung telah dilakukan, antara lain penyediaan bahan utama dan bahan bantu laboratorium untuk menjamin kelancaran dan konsistensi pelaksanaan pengujian, serta peningkatan kompetensi personel melalui pelatihan-pelatihan yang relevan dengan pengujian mutu beras dan penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017. Selain itu, laboratorium juga melaksanakan audit internal secara berkala sebagai sarana evaluasi kesesuaian dan efektivitas penerapan sistem manajemen mutu, serta kaji ulang manajemen untuk menilai capaian kinerja, permasalahan, dan peluang perbaikan.

Dari sisi kegiatan teknis, laboratorium telah melaksanakan kalibrasi peralatan pada laboratorium kalibrasi yang terakreditasi untuk menjamin ketertelusuran pengukuran, serta melakukan uji antar analis sebagai bagian dari pengendalian mutu internal. Laboratorium juga berpartisipasi dalam uji banding antar laboratorium guna memastikan keabsahan hasil pengujian dan kesesuaian kinerja laboratorium dengan laboratorium sejenis lainnya. Seluruh kegiatan teknis tersebut didukung dengan penerapan prosedur kerja yang terdokumentasi dan pengelolaan rekaman teknis sesuai persyaratan standar.

Sebagai rangkaian akhir kegiatan akreditasi, Laboratorium Pengujian BRMP Banten telah melakukan pendaftaran akreditasi awal dan mengikuti asesmen akreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional pada tanggal 16–17 Desember 2025. Asesmen ini dilakukan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan pengujian dan kelengkapan dokumen laboratorium terhadap SNI ISO/IEC 17025:2017. Hasil asesmen menjadi dasar bagi laboratorium untuk melakukan tindak lanjut perbaikan secara terencana, sehingga proses

akreditasi dapat dilanjutkan dan kinerja Laboratorium Pengujian BRMP Banten dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, capaian output kegiatan menunjukkan bahwa Laboratorium BRMP Banten telah siap secara teknis, manajerial, dan administrasi untuk memperoleh akreditasi, dengan seluruh persyaratan pendukung telah terpenuhi. Sertifikat akreditasi diharapkan dapat diperoleh pada periode berikutnya setelah seluruh proses asesmen dan penetapan hasil akreditasi selesai dilaksanakan oleh lembaga akreditasi.



Gambar 4. 27 Dokumentasi Kegiatan Akreditasi Laboratorium

4.10. Rincian Output Layanan Pemantauan dan Evaluasi

Rincian output layanan pemantauan dan evaluasi telah tercapai 1 layanan dari target 1 layanan. Rincian output tersebut diperoleh dari pelaksanaan kegiatan monitoring, evaluasi, dan unit pengendalian gratifikasi serta sistem pengendalian intern dan manajemen risiko indeks. Adapun penjelasan terkait pelaksanaan dan hasil kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

4.10.1. Monitoring, Evaluasi, dan Unit Pengendali Gratifikasi

Salah satu fungsi BRMP Banten yaitu melaksanakan Pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan perekayasa, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern. Berkaitan dengan fungsi tersebut, maka pelaksanaan pemantauan monitoring dan evaluasi sangat penting dilakukan. Selain menjalankan monev, perlu adanya reformasi birokrasi. Menurut Permentan No. 7 tahun 2022 reformasi birokrasi bertujuan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional, berintegritas, bebas dan bersih korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu melayani publik, sesuai dengan nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Perlunya penyusunan unit pengendali gratifikasi dalam mencapai cita-cita lembaga tersebut.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu; 1) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan di BRMP Banten, 2) Mengupdate data sistem monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala, 3) Mendokumentasikan laporan rutin bulanan, triwulan, tengah tahun dan akhir tahun hasil-hasil kegiatan, 4) Menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) dan Laporan Tahunan BRMP Banten, 5) Melaksanakan pengendalian gratifikasi lingkup BRMP Banten

Capaian kerja yang diperoleh pada Tahun 2025 yaitu; 1) melaksanakan monitoring dan evaluasi tahap persiapan (*ex ante*), tahap pelaksanaan (*on going*), dan tahap akhir (*ex post*), 2) Updating data progres kegiatan pada sistem monitoring berbasis *online* melalui aplikasi e-Monev Bappenas, 4) rekapitulasi laporan bulanan kegiatan terdiri dari realisasi fisik, anggaran dan perkembangan kegiatan, 6) mendokumentasikan data dukung kegiatan berupa proposal kegiatan dan laporan rutin bulanan, 7) Penyusunan Laporan Triwulan I, II, III UPG, serta Sosialisasi SOP pengendalian gratifikasi, 8) Penyusunan LAKIN dan Laporan Tahunan Balai. Secara umum pelaksanaan kegiatan monitoring, evaluasi dan unit pengendali gratifikasi pada Tahun 2025 berjalan dengan baik. Namun demikian perlu dilakukan langkah percepatan untuk memastikan capaian realisasi kegiatan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.



Gambar 4. 28 Dokumentasi Monev Ex Ante



Gambar 4. 29 Dokumentasi Monev On Going



Gambar 4. 30 Dokumentasi Monev Ex Post

4.10.2.Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks

SPIP adalah sistem pengendalian di lingkungan pemerintah untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi secara efektif, efisien, andal, aman, dan taat aturan. MRI merupakan bagian dari SPIP yang menilai kualitas penerapan manajemen risiko melalui perhitungan parameter risiko guna memastikan pengelolaan risiko terstruktur demi mendukung tujuan strategis organisasi. Pelaksanaan SPIP dan MRI tahun 2025 bertujuan mewujudkan pengendalian intern dan manajemen risiko yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel secara berkelanjutan. Ruang lingkupnya meliputi: 1) Penyusunan kebijakan dan prosedur tertulis 2) Pelaksanaan sosialisasi kebijakan dan prosedur; 3) implementasi dan dokumentasi SPIP; 4) Penyusunan MRI; dan 5) penyusunan laporan rutin bulanan, tengah tahun, dan akhir.

Capaian Tahun 2025 mencakup 1) Penyusunan kebijakan dan SOP, termasuk SK Satuan Pelaksana SPI, penggunaan fasilitas kantor, implementasi Permentan No. 7 Tahun 2022, perjalanan dinas, penerbitan SPP/SPM, pengadaan barang/jasa, serta uji kompetensi dan mutasi pegawai. (2) Pelaksanaan sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui sosialisasi SOP penggunaan fasilitas kantor, permentan no 7 tahun 2022, SOP perjalanan dinas, SOP penerbitan SPP dan SPM, SOP penadaan barang dan jasa, serta SOP uji kompetensi dan mutasi pegawai (3) Implementasi SPIP dan MRI melalui publikasi informasi sosialisasi permentan no 7 tahun 2022, publikasi informasi penggunaan fasilitas kantor, publikasi informasi core values ASN "BerAKHLAK" rekap pengadaan 2024–2025, Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK), Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP), dan laporan pengaduan masyarakat & permohonan layanan. (4) Pelaksanaan MRI, yaitu penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, pengendalian risiko, monitoring risiko, serta reviu risiko.

Penyusunan kebijakan dan prosedur tertulis sebagai fondasi penguatan Lingkungan Pengendalian dan penetapan Kegiatan Pengendalian, telah dilakukan penyusunan dokumen strategis yang meliputi: (1) Penetapan SK Satuan Pelaksana SPI sebagai struktur pengendalian; (2) SOP implementasi Permentan No. 7 Tahun 2022 dan pembentukan UPG untuk penegakan integritas; (3) SOP Uji Kompetensi dan Peta Jabatan untuk pembinaan SDM; (4) SOP Fasilitas Kantor untuk pengamanan aset; (5) SOP Perjalanan Dinas, SPP, dan SPM untuk otorisasi keuangan; (6) SOP Pengadaan Barang dan Jasa; serta (7) Instrumen survei integritas (SPAK) dan pelayanan (SPKP). Kegiatan ini telah terlaksana sesuai rencana, dengan target pelaksanaan sebanyak 1 (satu) layanan/dokumen dan telah terealisasi 1 (satu) layanan, sehingga capaian kinerja mencapai 100%.

Pelaksanaan sosialisasi kebijakan dan prosedur sebagai implementasi

unsur Informasi dan Komunikasi yang efektif, telah dilaksanakan sosialisasi komprehensif untuk mendukung pemahaman pegawai terhadap: (1) Penegakan Integritas dan Etika (Permentan No. 7 Tahun 2022); (2) Manajemen SDM (Uji Kompetensi dan Mutasi); (3) Pengendalian Fisik Aset; (4) Otorisasi dan Pencatatan Keuangan (Perjadin, SPP/SPM, IKPA); (5) Akuntabilitas Pengadaan Barang dan Jasa; serta (6) Standar Pelayanan Publik. Kegiatan sosialisasi ini telah terlaksana sesuai rencana, dengan target pelaksanaan sebanyak 1 (satu) kali dan telah terealisasi 1 (satu) kali, sehingga capaian kinerja mencapai 100%.

Implementasi dan dokumentasi SPIP Kegiatan ini mencakup pelaksanaan operasional yang memenuhi unsur Informasi dan Komunikasi, Kegiatan Pengendalian, serta Pemantauan. Dokumentasi yang telah dihasilkan meliputi: (1) Publikasi informasi penggunaan fasilitas kantor; (2) Publikasi sosialisasi Permentan No. 7 Tahun 2022; (3) Publikasi Core Values ASN "BerAKHLAK"; (4) Rekapitulasi dokumen pengadaan barang dan jasa periode 2024–2025 sebagai jejak audit; (5) Laporan pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP); serta (6) Laporan pengelolaan pengaduan masyarakat & permohonan layanan. Seluruh kegiatan tersebut didukung dokumentasi lengkap dengan target sebanyak 12 (dua belas) dokumen (laporan bulanan/kegiatan) dan telah terealisasi seluruhnya, sehingga capaian target dokumen mencapai 100%.

Penyusunan Manajemen Risiko Indeks sebagai implementasi konkret unsur Penilaian Risiko, telah diselesaikan penyusunan dokumen MRI yang mencakup tahapan: (1) Penetapan Konteks (sasaran strategis dan proses bisnis); (2) Identifikasi Risiko; (3) Analisis Risiko; (4) Pengendalian Risiko (Rencana Tindak Pengendalian); (5) Monitoring Risiko; serta (6) Reviu Risiko. Penyusunan ini bertujuan untuk memetakan dan memitigasi risiko organisasi secara terstruktur. Kegiatan ini telah terlaksana dengan target sebanyak 1 (satu) dokumen laporan MRI dan telah terealisasi seluruhnya, sehingga capaian target dokumen mencapai 100%.

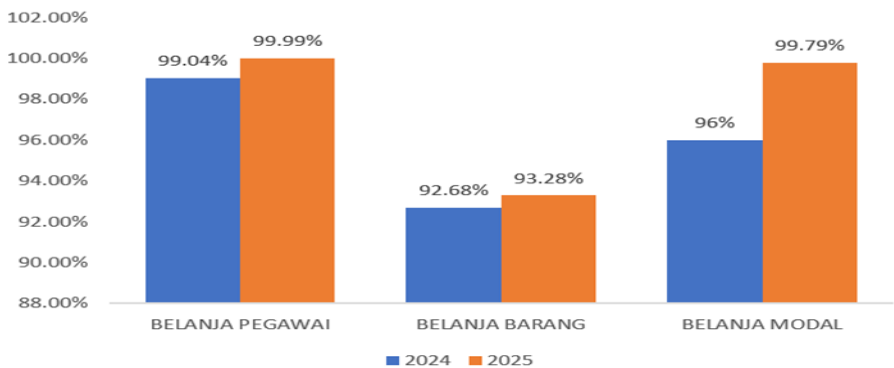


Gambar 4. 31 Dokumentasi Kegiatan Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks

V. REALISASI ANGGARAN

5.1 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran BRMP Banten per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 8.527.457.580. Jika dihitung berdasarkan pagu total, persentase realisasi anggaran mencapai angka 96,18. Namun jika dihitung berdasarkan pagu aktif mencapai 99,94%. Sisa anggaran tercatat sebesar Rp. 338.830.420, yang terdiri dari pagu blokir sebesar Rp 334.090.000 dan sisa pagu aktif sebesar Rp 4.740.420. Adapun realisasi anggaran secara rinci baik berdasarkan jenis belanja dan program dapat dilihat pada tabel 5.1 dan Tabel 5.2. Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2024, realisasi anggaran tahun 2025 mengalami peningkatan baik berdasarkan pagu total maupun pagu aktif. Perbandingan realisasi anggaran tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada gambar 5.1.



Gambar 5.1 Perbandingan realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2024 dan 2025 berdasarkan pagu total.

Pada tahun 2025 realisasi anggaran berdasarkan pagu total naik 1,23% dari sebelumnya sebesar 94,95% menjadi 96,18% pada tahun 2025. Hal ini juga berlaku atas realisasi anggaran berdasarkan pagu aktif, dimana terjadi peningkatan persentase realisasi anggaran sebesar 0,58% dari tahun 2024 sebesar 99,36% menjadi 99,94% pada tahun 2025.

Kenaikan ini pun diikuti merata atas realisasi per jenis belanjanya, dimana dari semua jenis belanja realisasi anggaran tahun 2025 lebih tinggi dibanding tahun 2024. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan kinerja realisasi tahun 2025, dimana realisasi anggaran tahun 2025 lebih baik dibandingkan tahun 2024. Berdasarkan tabel realisasi anggaran per jenis belanja dari ketiga jenis belanja serta realisasi per program, realisasi anggaran mencapai 99% lebih, artinya dari segi realisasi anggaran BRMP Banten dapat memaksimalkan penggunaan anggaran sehingga dapat direalisasikan hampir 100%. Hal ini juga menunjukkan ketepatan, efektivitas dan efisiensi proses perencanaan dan realisasi anggaran yang telah direncanakan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat ketepatan perhitungan kebutuhan belanja pegawai yang mana realisasinya mencapai 99,99% dan diikuti belanja modal dimana anggaran yang direncanakan dapat direalisasikan secara optimal. Hal lain yang menunjukkan baiknya pengelolaan realisasi ditunjukkan dengan capaian nilai indikator realisasi anggaran pada IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) yang memperoleh nilai 100 pada akhir tahun anggaran.

Tabel 5. 1 Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja

No	Jenis Belanja	Pagu Total (Rp)	Pagu Aktif (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Pagu Total (Rp)	Sisa Pagu Aktif (Rp)	Persentase Pagu Total (%)	Persentase Pagu Aktif (%)
1	Belanja Pegawai	3.555.370.000	3.555.370.000	3.555.114.555	255.445	255.445	99,99	99,99
2	Belanja Barang	5.030.434.000	4.696.344.000	4.692.445.485	337.988.515	3.898.515	93,28	99,92

3	Belanja Modal	280.484.000	280.484.000	279.897.540	586.460	586.460	99,79	99,79
Total (Rp)		8.866.288.000	8.532.198.000	8.527.457.580	338.830.429	4.740.429	96,18	99,94

Sumber : Fa Detail SP2D per 31 Desember 2025 dan Om Span

Tabel 5. 2 Realisasi Anggaran Per Program

No	Program	Pagu Total (Rp)	Pagu Aktif (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Pagu Total (Rp)	Sisa Pagu Aktif (Rp)	Persentase Pagu Total (%)	Persentase Pagu Aktif (%)
	Nilai Tambah an Daya aing Industri	448.915.000	448.915.000	448.328.440	586.560	586.560	99,87	99,87
	Petersediaan, kses, dan onsumsi	896.300.000	896.300.000	895.647.797	652.203	652.203	99,93	99,93

	angan berkualitas							
	dukungan manajemen	7.521.073.000	7.186.983.000	7.183.481.343	337.591.657	3.501.657	95,51	99,95
Total (Rp)		8.866.288.000	8.532.198.000	8.527.457.580	338.830.429	4.740.429	96,18	99,94

5.2 Pengelolaan PNB

a. Target Setoran dan Realisasi Setoran PNB

BRMP Banten merupakan salah satu satker penghasil PNB di Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Tahun 2025 BRMP Banten mendapat target setoran PNB sebesar Rp. 279.085.000 yang terdiri dari setoran fungsional. Adapun target setoran berasal dari beberapa akun yaitu :

1. Akun 425112 (Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya) dengan target setoran sebesar Rp. 265.691.000.
2. Akun 425151 (Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi) dengan target setoran sebesar Rp. 9.880.000.
3. Akun 425429 (Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya) dengan target setoran sebesar Rp. 3.514.000.

BRMP Banten pada tahun 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 telah melakukan setoran PNB melebihi dari target yang ditetapkan, dimana realisasi setoran PNB tahun 2025 adalah sebesar Rp. 622.181.100 (222,94%). Adapun rincian realisasi setoran PNB tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 5. 3 Realisasi Setoran PNB BRMP Banten Tahun 2025

No	Akun PNB	Jenis PNB	Target Setoran (Rp)	Realisasi Setoran (Rp)	Persentase Realisasi (%)
1	425112 (Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya)	Fungsional	265.691.000	598.100.600	255,11
2	425151 (Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi)	Fungsional	9.880.000	18.655.500	188,82

3	425429 (Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya)	Fungsional	3.514.000	5.425.000	154,38
Total			279.085.000	622.181.100	222,94

Realisasi setoran PNBPN melebihi target yang ditetapkan sampai mencapai 222,94% disebabkan beberapa hal berikut :

1. Meningkatnya penjualan benih sumber padi, dimana terdapat transaksi penjualan dengan tonase besar oleh perusahaan swasta.
2. Meningkatnya penjualan bibit sumber ayam KUB
3. Meningkatnya produksi hasil pertanian berupa padi konsumsi sehingga meningkatkan pendapatan yang diperoleh.
4. Meningkatnya jumlah pengunjung dan penerima layanan di BRMP Banten.
5. Meningkatnya tarif PNBPN yang berlaku.

Persentase Realisasi setoran PNBPN 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024 mengalami penurunan, dimana realisasi setoran PNBPN tahun 2024 mencapai 296,32% turun 73,39% menjadi 222,94%. Namun secara nominal total setoran PNBPN, setoran tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp. 75.467.354 dari total setoran tahun 2024 sebesar Rp. 546.713.746 menjadi Rp. 622.181.100 pada tahun 2025.

Namun perlu diketahui, tingginya setoran PNBPN tahun 2024 dikarenakan adanya tambahan setoran diluar akun target PNBPN yang ditetapkan pada tahun tersebut yaitu berupa :

1. Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lainnya
2. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin
3. Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya
4. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu.

Jika dibandingkan dengan realisasi setoran sesuai target akun yang ditetapkan, persentase realisasi setoran PNBП tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024, dimana terjadi kenaikan sebesar 16,62%, dimana tahun 2024 persentase realisasi setoran PNBП sesuai target akun PNBП sebesar 206,32% sedangkan persentase realisasi setoran PNBП pada tahun 2025 tercatat sebesar 222,94%. Berikut rincian perbandingan realisasi setoran PNBП 2024 dan 2025 berdasarkan target setoran per akun.

Tabel 5. 4 Perbandingan Target dan Realisasi Setoran PNBП per Akun Tahun 2024 dan 2025

No	Akun Pendapatan	Target (Rp)		Realisasi Setoran (Rp)		Persentase (%)	
		2024	2025	2024	2025	2024	2025
1	425112 (Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya)	177.000.000	265.691.000	373.666.000	598.100.600	211,11	225,11

2	425131 (Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan)	7.500.000	-	7.000.000	-	93,33	-
3	425151 (Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi)	-	9.800.000	-	18.655.500	-	188,82
4	425429 (Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Lainnya)	-	3.514.000	-	5.425.000	-	154,38
Total		184.500.000	279.085.000	380.666.000	622.181.100	206,32	222,94

b. Penggunaan PNB

Hasil setoran PNB dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pembangunan nasional, mendukung anggaran negara, meningkatkan pelayanan publik, dan mengurangi ketergantungan pada pajak dengan pengelolaan yang transparan dan akuntabel melalui kementerian/lembaga penghasil PNB untuk mendukung tugas dan fungsi mereka. Dana ini dikelola berdasarkan prinsip profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas sesuai peraturan, mencakup perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pengawasan, serta bisa dikembalikan jika terjadi kesalahan pembayaran.

BRMP Banten berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-22/MK.2/2024 tentang Persetujuan Penggunaan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Lingkup Kementerian Pertanian dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-225/MK/AG/2025 tentang Persetujuan Penggunaan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan serta pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Lingkup Kementerian Pertanian dijelaskan bahwa besaran penggunaan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) di BRMP Banten paling tinggi sebesar 73% dari PNB yang berasal dari layanan edukasi wisata, pemberian hak dan perizinan berusaha, penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi, pengujian analisis serta sertifikasi, pengolahan data dan reproduksi peta, standardisasi dan diseminasi teknologi, serta perolehan dari hasil pertanian.

Pagu penggunaan PNB di BRMP Banten tahun 2025 sebesar Rp. 448.915.000. Pagu PNB digunakan untuk mendukung tugas dan fungsi BRMP Banten yaitu untuk pelaksanaan fungsi Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi serta model pertanian modern. Pagu tersebut berada pada Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri yang berada pada 3 RO dengan rincian besaran pagu yang dapat dilihat pada tabel 5.5. Adapun realisasi penggunaan dana PNB pada ketiga RO tersebut tercatat sebesar 99,87%.

Tabel 5. 5 Pagu PNPB pada DIPA BRMP Banten Tahun 2025

No	Program	RO (Rincian Output)	Target RO	Pagu PNPB (Rp)
1	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Sosialisasi dan Diseminasi	347 Orang	138.431.000
2	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1 Lembaga	30.000.000
3	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Sarana Laboratorium Pertanian Modern	2 Unit	280.484.000
Total				448.915.000

Sumber : RKKS 2025

Tabel 5. 6 Realisasi Pagu Penggunaan PNPB Tahun 2025

No	RO (Rincian Output)	Pagu PNPB (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Sosialisasi dan Diseminasi	138.431.000	448.328.440	99,87
2	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	30.000.000	29.999.900	100
3	Sarana Laboratorium Pertanian Modern	280.484.000	279.897.540	99,79
Total		448.915.000	448.328.440	99,87

Sumber : FA Detail 16 Segmen

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan T.A 2025 telah terlaksana dengan baik, meliputi Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian, Kegiatan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, dan Kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Seluruh Rincian Output (RO) yang menjadi target dalam Renja dan RKA K/L telah tercapai seluruhnya, dimana dari 10 Rincian Output seluruhnya telah tercapai dengan rincian sebagai berikut : 1) RO Standar instrumen pertanian yang disesiminasikan tercapai 362 orang dari target 347 orang, 2) RO Lembaga penerapan standar yang didampingi tercapai 4 lembaga dari target 1 lembaga, 3) RO Sarana laboratorium pertanian modern tercapai 2 unit dari target 2 unit, 4) RO Benih sumber tanaman pangan spesifik lokasi tercapai 60,841 unit dari target 50 unit, 5) RO Koordinasi pendampingan program strategis Kementerian Pertanian tercapai 1 kegiatan dari target 1 kegiatan, 6) RO Layanan BMN tercapai 1 layanan dari target 1 layanan, 7) RO Layanan hubungan masyarakat dan informasi tercapai 1 layanan dari target 1 layanan, 8) RO Layanan umum tercapai 1 layanan dari target 1 layanan, 9) RO Layanan perkantoran tercapai 1 layanan dari target 1 layanan, dan 10) RO Layanan pemantauan dan evaluasi tercapai 1 layanan dari target 1 layanan.

Realisasi anggaran BRMP Banten per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 8.527.457.580. Jika dihitung berdasarkan pagu total, persentase realisasi anggaran mencapai angka 96,18. Namun jika dihitung berdasarkan pagu aktif mencapai 99,94%. Sisa anggaran tercatat sebesar Rp. 338.830.420, yang terdiri dari pagu blokir sebesar Rp. 334.090.000 dan sisa pagu aktif sebesar Rp 4.740.420. Realisasi setoran PNBP Tahun 2025 tercapai sebesar Rp. 622.181.100 (222,94%) dari target Rp 279.085.000.

6.2 Langkah - Langkah Peningkatan Kinerja

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tahun 2025 diperlukan langkah – langkah perbaikan untuk peningkatan kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi vertikal dengan pihak eselon I BRMP.
2. Perlu adanya peningkatan koordinasi antar bagian di dalam unit kerja guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.
3. Pelaksanaan kegiatan harus dilakukan tepat waktu sesuai target yang tercatat dalam perencanaan.

4. Perlu dilakukan peningkatan proses pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memantau pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai target yang ditentukan.
5. Menekankan implementasi tindak lanjut kepada penanggung jawab kegiatan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan.
6. Penegasan sanksi terhadap penanggung jawab yang tidak melaksanakan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi kegiatan.
7. Meningkatkan sosialisasi informasi terbaru terkait kebijakan dan peraturan – peraturan lainnya.